

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2007 dan 2006**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**Daftar Isi**

|   | Halaman  |
|---|----------|
| Laporan Auditor Independen                      |          |
| Neraca Konsolidasi .....                        | 1 - 5    |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....             | 6 - 7    |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....     | 8 - 9    |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi .....              | 10 - 11  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ..... | 12 - 113 |

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8542

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah tanggung jawab manajemen BRI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar 0,13% dari aktiva konsolidasi dan jumlah pendapatan operasional sebesar 0,12% dari pendapatan operasional konsolidasi. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya per tanggal 22 Februari 2008 telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan Anak Perusahaan, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (dahulu Ikatan Akuntan Indonesia). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi BRI dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**



**Drs. Hari Purwantono**  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

19 Maret 2008

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan       | 2007 <sup>*)</sup> | 2006       |
|---|---------------|--------------------|------------|
| <b>AKTIVA</b>   |               |                    |            |
| <b>KAS</b>  | 2a            | 5.041.396          | 3.458.907  |
| <b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>   | 2a,4          | 31.047.872         | 14.021.368 |
| <b>GIRO PADA BANK LAIN</b>  | 2a,2e,2f,5    | 922.852            | 181.935    |
| Penyisihan kerugian   |               | (9.234)            | (1.819)    |
|   |               | 913.618            | 180.116    |
| <b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp798 dan Rp1.259 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006</b>  |               |                    |            |
|   | 2d,2e,2g,6,44 |                    |            |
| Pihak ketiga  |               | 14.455.860         | 13.490.867 |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |               | 225.000            | 166.000    |
|   |               | 14.680.860         | 13.656.867 |
| Penyisihan kerugian   |               | (51.417)           | (41.081)   |
|   |               | 14.629.443         | 13.615.786 |
| <b>EFEK-EFEK - termasuk premium yang belum diamortisasi sebesar Rp190.537 pada tanggal 31 Desember 2007 dan dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp19.500 dan Rp54.182 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006</b> |               |                    |            |
|   | 2e,2h,7,11    |                    |            |
|   |               | 17.358.248         | 15.391.806 |
| Penyisihan kerugian   |               | (40.349)           | (9.074)    |
|   |               | 17.317.899         | 15.382.732 |
| <b>TAGIHAN WESEL EKSPOR</b>   |               |                    |            |
|   | 2e,2i,8       |                    |            |
|   |               | 596.293            | 468.921    |
| Penyisihan kerugian   |               | (5.968)            | (9.647)    |
|   |               | 590.325            | 459.274    |
| <b>OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH</b>   |               |                    |            |
|   | 2e,2h,9,23    |                    |            |
|   |               | 18.222.590         | 18.445.348 |
| <b>EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>  |               |                    |            |
|   | 2e,2t,10      |                    |            |
|   |               | 2.573.610          | 201.925    |

<sup>\*)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan        | 2007 <sup>)</sup>         | 2006                      |
|--|----------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>TAGIHAN DERIVATIF</b>               |                |                           |                           |
| Penyisihan kerugian                    | 2e,2ad,7,11    | 24.724<br>(247)           | 10.607<br>(106)           |
|  |                | <u>24.477</u>             | <u>10.501</u>             |
| <b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>           |                |                           |                           |
| Pihak ketiga                           | 2d,2e,2j,12,44 | 112.407.295               | 88.874.032                |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa |                | 431.511                   | 355.507                   |
|  |                | <u>112.838.806</u>        | <u>89.229.539</u>         |
| Penyisihan kerugian                    |                | (6.915.043)               | (6.687.654)               |
|  |                | <u>105.923.763</u>        | <u>82.541.885</u>         |
| <b>PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH</b>  |                |                           |                           |
| Penyisihan kerugian                    | 2e,2k          | 1.134.147<br>(43.132)     | 1.053.213<br>(30.394)     |
|  |                | <u>1.091.015</u>          | <u>1.022.819</u>          |
| <b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>               |                |                           |                           |
| Penyisihan kerugian                    | 2e,2l,13       | 661.381<br>(7.018)        | 327.666<br>(4.762)        |
|  |                | <u>654.363</u>            | <u>322.904</u>            |
| <b>PENYERTAAN SAHAM</b>                |                |                           |                           |
| Penyisihan kerugian                    | 2d,2e,2m,14,44 | 77.979<br>(1.311)         | 69.941<br>(1.230)         |
|  |                | <u>76.668</u>             | <u>68.711</u>             |
| <b>AKTIVA TETAP</b>                    |                |                           |                           |
| Nilai tercatat                         | 2n,2o,15       | 4.486.075                 | 4.330.003                 |
| Akumulasi penyusutan                   |                | (2.841.903)               | (2.508.025)               |
| Nilai buku bersih                      |                | <u>1.644.172</u>          | <u>1.821.978</u>          |
| <b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - bersih</b> | 2ae,37d        | 1.269.743                 | 865.005                   |
| <b>AKTIVA LAIN-LAIN - bersih</b>       | 2e,2p,2q,16    | 2.713.984                 | 2.306.227                 |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                   |                | <u><u>203.734.938</u></u> | <u><u>154.725.486</u></u> |

<sup>)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan | 2007 <sup>)</sup>  | 2006               |
|---|---------|--------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |         |                    |                    |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |         |                    |                    |
| <b>KEWAJIBAN SEGERA</b>   | 2r,17   | 3.955.880          | 2.356.547          |
| <b>SIMPANAN NASABAH</b>   | 2d,2s   |                    |                    |
| Giro  | 18,44   |                    |                    |
| Pihak ketiga  |         | 37.112.455         | 27.807.211         |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |         | 8.012              | 3.646              |
|   |         | <u>37.120.467</u>  | <u>27.810.857</u>  |
| Giro <i>Wadiah</i>  |         | 41.327             | 53.235             |
| Tabungan  | 19,44   |                    |                    |
| Pihak ketiga  |         | 72.067.052         | 58.143.328         |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |         | 38.774             | 9.169              |
|   |         | <u>72.105.826</u>  | <u>58.152.497</u>  |
| Tabungan <i>Mudharabah</i>  |         | 194.101            | 155.127            |
| Deposito Berjangka  | 20,44   |                    |                    |
| Pihak ketiga  |         | 55.596.331         | 37.585.252         |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |         | 298.824            | 557.025            |
|   |         | <u>55.895.155</u>  | <u>38.142.277</u>  |
| Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>  |         | 243.107            | 152.454            |
| Sertifikat Deposito - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp8 pada tanggal 31 Desember 2006 | 21      | -                  | 1.892              |
| Jumlah Simpanan Nasabah   |         | <u>165.599.983</u> | <u>124.468.339</u> |
| <b>SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA</b>   | 2s,22   | 1.611.033          | 1.868.440          |

<sup>)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan                      | 2007 <sup>1)</sup> | 2006               |
|---|------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b> - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp494 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  | 2t,9,23                      | 102.681            | 102.716            |
| <b>KEWAJIBAN DERIVATIF</b>  | 2ad,7,11                     | 180.921            | 24.226             |
| <b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>  | 2l,13                        | 661.381            | 327.666            |
| <b>HUTANG PAJAK</b>   | 2ae,37a                      | 1.140.490          | 287.337            |
| <b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>   | 24                           | 2.382.277          | 1.764.607          |
| <b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>   | 2e,25                        | 73.846             | 48.262             |
| <b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>  | 2d,2o,2u,2y,<br>26,41,44,45b |                    |                    |
| Pihak ketiga  |                              | 6.422.680          | 4.297.538          |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  |                              | 25.878             | 69.569             |
|   |                              | <u>6.448.558</u>   | <u>4.367.107</u>   |
| <b>PINJAMAN SUBORDINASI</b> - setelah dikurangi beban emisi ditanggihkan masing-masing sebesar Rp2.375 dan Rp2.768 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.214 dan Rp4.845 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 | 27                           | <u>2.140.253</u>   | <u>2.231.431</u>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   |                              | <u>184.297.303</u> | <u>137.846.678</u> |

<sup>1)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan   | 2007 <sup>1)</sup>        | 2006                      |
|---|-----------|---------------------------|---------------------------|
| <b>EKUITAS</b>  |           |                           |                           |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham   |           |                           |                           |
| Modal dasar - 30.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham Seri B)  |           |                           |                           |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.317.800.500 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.317.800.499 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 12.286.421.500 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.286.421.499 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2006 | 1,28a     | 6.158.900                 | 6.143.211                 |
| Tambahan modal disetor/agio saham   | 2c,3,28b  | 2.676.620                 | 2.535.660                 |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap  | 2n        | 786                       | 786                       |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing   | 2ac,28c   | 103.075                   | 103.017                   |
| Opsi saham  | 2z,28a,29 | 23.586                    | 47.047                    |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan  | 2h,7,9    | 496.576                   | 609.907                   |
| Saldo laba - (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)  | 2c,3,28d  |                           |                           |
| Telah ditentukan penggunaannya  |           | 4.553.425                 | 2.850.396                 |
| Belum ditentukan penggunaannya  |           | 5.424.667                 | 4.588.784                 |
| Jumlah Saldo Laba   |           | <u>9.978.092</u>          | <u>7.439.180</u>          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |           | <b><u>19.437.635</u></b>  | <b><u>16.878.808</u></b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |           | <b><u>203.734.938</u></b> | <b><u>154.725.486</u></b> |

<sup>1)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan | 2007 <sup>)</sup>  | 2006               |
|--|---------|--------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>  |         |                    |                    |
| Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah  |         |                    |                    |
| Bunga dan investasi  | 2v,30   | 22.420.308         | 20.423.813         |
| Provisi dan komisi   | 2w,31   | 653.776            | 534.696            |
| Pendapatan syariah   | 2k,2x   | 166.547            | 112.028            |
| Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah   |         | <u>23.240.631</u>  | <u>21.070.537</u>  |
| Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya  |         |                    |                    |
| Beban bunga dan pembiayaan lainnya   | 2v,32   | (6.504.724)        | (7.262.828)        |
| Beban syariah  | 2x      | (39.335)           | (18.354)           |
| Jumlah Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya                                       |         | <u>(6.544.059)</u> | <u>(7.281.182)</u> |
| Pendapatan Bunga - Bersih  |         | <u>16.696.572</u>  | <u>13.789.355</u>  |
| Pendapatan Operasional Lainnya   |         |                    |                    |
| Imbalan  |         | 1.411.704          | 808.070            |
| Keuntungan selisih kurs - bersih   | 2ab     | 176.110            | -                  |
| Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih      | 2h,7,9  | 48.355             | 293.860            |
| Provisi dan komisi lainnya   | 2w      | 43.881             | 29.624             |
| Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih | 2h,7,9  | -                  | 190.339            |
| Lain-lain  |         | 141.651            | 187.157            |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya  |         | <u>1.821.701</u>   | <u>1.509.050</u>   |
| Beban penyisihan kerugian aktiva produktif - bersih                                      | 2e,33   | (1.870.953)        | (1.868.694)        |
| Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - bersih                                | 2e,25b  | (25.567)           | (4.058)            |
| (Beban) pembalikan penyisihan kerugian aktiva lain-lain - bersih                         | 2e      | (46.139)           | 24.612             |

<sup>)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan               | 2007 <sup>)</sup> | 2006             |
|---|-----------------------|-------------------|------------------|
| Beban Operasional Lainnya   |                       |                   |                  |
| Tenaga kerja dan tunjangan  | 2d,2y,2z,<br>34,41,44 | (5.274.424)       | (4.830.775)      |
| Umum dan administrasi   | 2n,35                 | (2.404.706)       | (2.054.030)      |
| Premi program penjaminan Pemerintah   | 47                    | (267.180)         | (206.246)        |
| Kerugian dari penurunan nilai efek-efek<br>dan obligasi rekapitalisasi<br>Pemerintah - bersih | 2h,7,9                | (46.326)          | -                |
| Provisi dan komisi lainnya  |                       | (2.587)           | (2.507)          |
| Rugi selisih kurs - bersih  | 2ab                   | -                 | (4.610)          |
| Lain-lain   |                       | (1.024.388)       | (567.478)        |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya  |                       | (9.019.611)       | (7.665.646)      |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>   |                       | <b>7.556.003</b>  | <b>5.784.619</b> |
| <b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL -<br/>BERSIH</b>  | 36                    | 224.071           | 122.102          |
| <b>LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT<br/>PAJAK</b>   |                       | <b>7.780.074</b>  | <b>5.906.721</b> |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>  | 2ae,37b,37d           |                   |                  |
| Kini  |                       | (3.310.965)       | (1.831.877)      |
| Tangguhan   |                       | 368.892           | 182.728          |
| <b>LABA BERSIH</b>  |                       | <b>4.838.001</b>  | <b>4.257.572</b> |
| <b>LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM</b>   | 2aa,49                |                   |                  |
| Dasar (dalam Rupiah penuh)  |                       | 403,64            | 355,62           |
| Dilusian (dalam Rupiah penuh)   |                       | 395,06            | 349,54           |

<sup>)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan        | Modal Saham<br>Ditempatkan<br>dan<br>Disetor Penuh | Tambahannya<br>Modal Disetor/<br>Agio Saham | Selisih<br>Penilaian<br>Kembali<br>Aktiva Tetap | Selisih Kurs<br>Karena<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan<br>Dalam Mata<br>Uang Asing | Opsi<br>Saham | Keuntungan<br>(Kerugian) yang<br>Belum Direalisasi<br>atas Efek-efek dan<br>Obligasi Rekapitalisasi<br>Pemerintah yang<br>Tersedia untuk Dijual -<br>Setelah Dikurangi<br>Pajak Tangguhan | Saldo Laba                           |                                      |                      |                   |
|--|----------------|--|---|---|---|---------------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------|
|  |                |  |   |   |   |               |   | Telah<br>Ditentukan<br>Penggunaannya | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya | Jumlah<br>Saldo Laba | Jumlah<br>Ekuitas |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2005</b>   |                | <b>6.017.850</b>                                   | <b>1.916.284</b>                            | <b>786</b>                                      | <b>103.522</b>  | <b>76.587</b> | <b>(292)</b>  | <b>1.410.765</b>                     | <b>3.827.480</b>                     | <b>5.238.245</b>     | <b>13.352.982</b> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing  | 2ac,28c        | -  | -   | -   | (505)   | -             | -   | -                                    | -                                    | -                    | (505)             |
| Pembagian laba   | 28d            | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | (1.904.293)                          | (1.904.293)          | (1.904.293)       |
| Dividen  |                | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | (1.904.293)                          | (1.904.293)          | (1.904.293)       |
| Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan   |                | -  | -   | -   | -   | -             | -   | 1.439.631                            | (1.439.631)                          | -                    | -                 |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)   |                | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | (152.344)                            | (152.344)            | (152.344)         |
| Pengakuan opsi saham   | 29             | -  | -   | -   | -   | 96.958        | -   | -                                    | -                                    | -                    | 96.958            |
| Eksekusi atas opsi saham   | 2z,28a, 28b,29 | 125.361  | 619.376                                     | -   | -   | (126.498)     | -   | -                                    | -                                    | -                    | 618.239           |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan | 2h,7,9         | -  | -   | -   | -   | -             | 610.199   | -                                    | -                                    | -                    | 610.199           |
| Laba bersih  |                | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | 4.257.572                            | 4.257.572            | 4.257.572         |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2006</b>   |                | <b>6.143.211</b>                                   | <b>2.535.660</b>                            | <b>786</b>                                      | <b>103.017</b>  | <b>47.047</b> | <b>609.907</b>  | <b>2.850.396</b>                     | <b>4.588.784</b>                     | <b>7.439.180</b>     | <b>16.878.808</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan           | Modal Saham<br>Ditempatkan<br>dan<br>Disetor Penuh | Tambahannya<br>Modal Disetor/<br>Agio Saham | Selisih<br>Penilaian<br>Kembali<br>Aktiva Tetap | Selisih Kurs<br>Karena<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan<br>Dalam Mata<br>Uang Asing | Opsi<br>Saham | Keuntungan<br>(Kerugian) yang<br>Belum Direalisasi<br>atas Efek-efek dan<br>Obligasi Rekapitalisasi<br>Pemerintah yang<br>Tersedia untuk Dijual -<br>Setelah Dikurangi<br>Pajak Tangguhan | Saldo Laba                           |                                      |                      |                   |
|--|-------------------|--|---|---|---|---------------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------|
|  |                   |  |   |   |   |               |   | Telah<br>Ditentukan<br>Penggunaannya | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya | Jumlah<br>Saldo Laba | Jumlah<br>Ekuitas |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember<br/>2006</b>   |                   | <b>6.143.211</b>                                   | <b>2.535.660</b>                            | <b>786</b>                                      | <b>103.017</b>  | <b>47.047</b> | <b>609.907</b>  | <b>2.850.396</b>                     | <b>4.588.784</b>                     | <b>7.439.180</b>     | <b>16.878.808</b> |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan dalam mata<br>uang asing  | 2ac,28c           | -  | -   | -   | 58  | -             | -   | -                                    | -                                    | -                    | 58                |
| Pembagian laba   | 28d               |  |   |   |   |               |   |                                      |                                      |                      |                   |
| Dividen  |                   |  |   |   |   |               |   |                                      | (2.128.786)                          | (2.128.786)          | (2.128.786)       |
| Penambahan cadangan umum<br>dan cadangan tujuan  |                   | -  | -   | -   | -   | -             | -   | 1.703.029                            | (1.703.029)                          | -                    | -                 |
| Program Kemitraan dan Bina<br>Lingkungan (PKBL)  |                   | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | (170.303)                            | (170.303)            | (170.303)         |
| Pengakuan opsi saham   | 29                | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | -                                    | -                    | -                 |
| Eksekusi atas opsi saham   | 2z,28a,<br>28b,29 | 15.689   | 140.960                                     | -   | -   | (23.461)      | -   | -                                    | -                                    | -                    | 133.188           |
| Kerugian yang belum direalisasi<br>atas efek-efek dan obligasi<br>rekapitalisasi Pemerintah yang<br>tersedia untuk dijual - setelah<br>dikurangi pajak tangguhan | 2h,7,9            | -  | -   | -   | -   | -             | (113.331)   | -                                    | -                                    | -                    | (113.331)         |
| Laba bersih  |                   | -  | -   | -   | -   | -             | -   | -                                    | 4.838.001                            | 4.838.001            | 4.838.001         |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember<br/>2007</b>   |                   | <b>6.158.900</b>                                   | <b>2.676.620</b>                            | <b>786</b>                                      | <b>103.075</b>  | <b>23.586</b> | <b>496.576</b>  | <b>4.553.425</b>                     | <b>5.424.667</b>                     | <b>9.978.092</b>     | <b>19.437.635</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | <b>2007<sup>*)</sup></b> | <b>2006</b>        |
|--|--------------------------|--------------------|
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>  |                          |                    |
| Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah                                       | 23.036.254               | 21.022.791         |
| Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya   | (6.483.642)              | (6.673.483)        |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan  | 584.576                  | 622.263            |
| Pendapatan operasional lainnya   | 1.512.167                | 2.344.823          |
| Beban operasional lainnya  | (9.920.377)              | (9.961.528)        |
| Pendapatan (beban) non operasional - bersih  | 218.635                  | (224.808)          |
| Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi  | 8.947.613                | 7.130.058          |
| Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:  |                          |                    |
| Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:   |                          |                    |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain   | (1.024.790)              | (4.048.394)        |
| Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan   | (1.340.257)              | (2.700.233)        |
| Tagihan wesel ekspor   | (131.051)                | (12.864)           |
| Tagihan derivatif  | (13.975)                 | (4.236)            |
| Kredit yang diberikan  | (24.193.844)             | (14.954.796)       |
| Piutang dan pembiayaan syariah   | (80.933)                 | (416.985)          |
| Aktiva lain-lain   | (3.114.193)              | 432.231            |
| Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:  |                          |                    |
| Kewajiban segera   | 1.599.333                | 400.080            |
| Simpanan:  |                          |                    |
| Giro   | 9.309.610                | 10.450.983         |
| Giro <i>wadiah</i>   | (11.908)                 | 29.468             |
| Tabungan   | 13.953.329               | 8.860.695          |
| Tabungan <i>mudharabah</i>   | 38.974                   | 74.902             |
| Deposito berjangka   | 17.752.878               | 7.999.254          |
| Deposito berjangka <i>mudharabah</i>   | 90.653                   | 5.676              |
| Sertifikat deposito  | (1.892)                  | 1.320              |
| Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya   | (257.407)                | 686.584            |
| Kewajiban derivatif  | 156.695                  | (12.646)           |
| Hutang pajak   | (47.300)                 | (34.621)           |
| Kewajiban lain-lain  | 2.354.696                | 77.842             |
| <b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi</b>   | <b>23.986.231</b>        | <b>13.964.318</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>  |                          |                    |
| Hasil penjualan aktiva tetap   | 5.436                    | 7.235              |
| Perolehan dividen  | 5.535                    | 7.020              |
| Penambahan aktiva tetap  | (419.113)                | (299.670)          |
| Kenaikan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo | (220.614)                | (6.309.101)        |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi</b>  | <b>(628.756)</b>         | <b>(6.594.516)</b> |

<sup>\*)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | <b>2007<sup>*)</sup></b> | <b>2006</b>        |
|--|--------------------------|--------------------|
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>  |                          |                    |
| Kenaikan tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham   | 121.049                  | 492.877            |
| Kenaikan modal disetor dari eksekusi opsi saham  | 15.689                   | 125.361            |
| Kenaikan (penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji<br>dibeli kembali  | 35                       | (35)               |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima   | 617.670                  | (35.312)           |
| Pembayaran pinjaman subordinasi  | (91.178)                 | (156.014)          |
| Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali   | (2.371.684)              | (201.925)          |
| Pembagian laba untuk dividen dan PKBL  | (2.299.089)              | (2.056.637)        |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan</b>  | <b>(4.007.508)</b>       | <b>(1.831.685)</b> |
| <b>EFEK SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN<br/>KEUANGAN KONSOLIDASI DALAM MATA UANG ASING</b>  |                          |                    |
|  | (57)                     | (505)              |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>  | <b>19.349.910</b>        | <b>5.537.612</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>   | <b>17.662.210</b>        | <b>12.124.598</b>  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>  | <b>37.012.120</b>        | <b>17.662.210</b>  |
| Kas dan Setara Kas terdiri dari:   |                          |                    |
| Kas  | 5.041.396                | 3.458.907          |
| Giro pada Bank Indonesia   | 31.047.872               | 14.021.368         |
| Giro pada bank lain  | 922.852                  | 181.935            |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>   | <b>37.012.120</b>        | <b>17.662.210</b>  |
| <b>PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>  |                          |                    |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:  |                          |                    |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek<br>dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang<br>tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak<br>tanggung | 496.577                  | 609.907            |
| (Kerugian) keuntungan dari (penurunan) kenaikan nilai<br>efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih   | (46.326)                 | 190.339            |
| Reklasifikasi opsi saham ke tambahan modal<br>disetor/agio saham   | 23.461                   | 126.498            |

<sup>\*)</sup> Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi (Catatan 29).

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk obligasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9 dan 28b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk obligasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 9 dan 28b).

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering (“IPO”)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan “S”) dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”) dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 28a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI (Catatan 28a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

**d. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI memiliki kantor wilayah, kantor inspeksi, kantor cabang dan unit sebagai berikut:

|  | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|--|-------------|-------------|
| Kantor Wilayah                                 | 14          | 13          |
| Kantor Inspeksi                                | 12          | 11          |
| Kantor Cabang Dalam Negeri                     | 340         | 330         |
| Kantor Cabang Khusus                           | 1           | 1           |
| Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri | 3           | 3           |
| Kantor Cabang Pembantu (KCP)/Kantor Kas Bank   | 230         | 202         |
| BRI Unit                                       | 4.300       | 4.229       |
| Pos Pelayanan Desa                             | 100         | 133         |
| Kantor Cabang Syariah (“BRI Syariah”)          | 27          | 27          |
| KCP BRI Syariah                                | 18          | 18          |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI memiliki 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Jumlah karyawan BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah 38.120 dan 39.915 orang (tidak diaudit).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 ditetapkan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 22 Mei 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 40 dan RUPS Tahunan BRI tanggal 30 Mei 2006 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 19 adalah sebagai berikut:

| <b>2007</b>                |                                 |                    |                             |
|----------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| Dewan Komisaris            |                                 | Direksi            |                             |
| Komisaris Utama/Independen | : Bunasor Sanim                 | Direktur Utama     | : Sofyan Basir              |
| Komisaris                  | : Saifullah Yusuf <sup>*)</sup> | Direktur           | : Abdul Salam               |
| Komisaris                  | : Agus Pakpahan                 | Direktur           | : Agus Toni Soetirto        |
| Komisaris                  | : Agus Suprijanto               | Direktur           | : Sarwono Sudarto           |
| Komisaris Independen       | : Bangun Sarwito Kusmuljono     | Direktur           | : Sulaiman Arif Arianto     |
| Komisaris Independen       | : Baridjussalam Hadi            | Direktur           | : Sudaryanto Sudargo        |
| Komisaris Independen       | : Aviliani                      | Direktur           | : Lenny Sugihat             |
|                            |                                 | Direktur           | : Suprajarto <sup>*)</sup>  |
|                            |                                 | Direktur           | : Asmawi Syam <sup>*)</sup> |
|                            |                                 | Direktur Kepatuhan | : Bambang Soepeno           |

  

| <b>2006</b>                |                             |                    |                         |
|----------------------------|-----------------------------|--------------------|-------------------------|
| Dewan Komisaris            |                             | Direksi            |                         |
| Komisaris Utama/Independen | : Bunasor Sanim             | Direktur Utama     | : Sofyan Basir          |
| Komisaris                  | : Mulia P. Nasution         | Direktur           | : Abdul Salam           |
| Komisaris                  | : Agus Pakpahan             | Direktur           | : Agus Toni Soetirto    |
| Komisaris                  | : Sunarsip                  | Direktur           | : Sarwono Sudarto       |
| Komisaris Independen       | : Bangun Sarwito Kusmuljono | Direktur           | : Sulaiman Arif Arianto |
| Komisaris Independen       | : Baridjussalam Hadi        | Direktur           | : Sudaryanto Sudargo    |
| Komisaris Independen       | : Aviliani                  | Direktur           | : Lenny Sugihat         |
|                            |                             | Direktur Kepatuhan | : Bambang Soepeno       |

<sup>\*)</sup> Diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 September 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No. 3.

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. B.166-KOM/12/2007 tanggal 5 Desember 2007 dan No. B.199-KOM/KNR/07/2006 tanggal 14 Juli 2006 adalah sebagai berikut:

| <b>2007</b> |                       | <b>2006</b> |                           |
|-------------|-----------------------|-------------|---------------------------|
| Ketua       | : Aviliani            | Ketua       | : Aviliani                |
| Anggota     | : Bunasor Sanim       | Anggota     | : Bunasor Sanim           |
| Anggota     | : Saifullah Yusuf     | Anggota     | : Dedi Budiman Hakim      |
| Anggota     | : Dedi Budiman Hakim  | Anggota     | : H. C. Royke Singgih     |
| Anggota     | : H. C. Royke Singgih | Anggota     | : Abdussalam Konstituanto |

Susunan Dewan Pengawas Syariah BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No. 150-DIR/SDM/04/2006 tanggal 21 April 2006 adalah sebagai berikut:

| <b>2007 dan 2006</b> |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Ketua                | : Asjmuni Abdurrahman   |
| Anggota              | : Karnaen Perwataatmaja |
| Anggota              | : Cholid Fadlulloh      |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta (BJA) untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 5 September 2007 yang dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3, para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut.

Melalui surat Bank Indonesia No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007, BRI telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi BJA dari Bank Indonesia.

Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA didirikan pada tanggal 3 April 1969 berdasarkan akta notaris Liem Toeng Kie, S.H. No. 4 yang bergerak dalam bidang perbankan. Kantor pusat BJA berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 228, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2007, BJA memiliki 4 kantor cabang, 5 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 2 unit pelayanan kas.

Jumlah karyawan BJA pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 217 orang (tidak diaudit).

Jumlah aktiva BJA pada tanggal 31 Desember 2007 (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp261.216 atau 0,13% dari aktiva konsolidasi. Jumlah pendapatan bunga BJA pada tahun 2007 adalah sebesar Rp27.685 atau 0,12% dari pendapatan bunga konsolidasi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI, praktek-praktek industri perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia, peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan.

Cabang BRI Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang dinyatakan dalam PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi-asumsi:

- (1) dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*.
- (2) biaya historis, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar, dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan BRI dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana BRI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

**c. Kuasi-reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama (Catatan 3), pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003.

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aktiva bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan jumlah kewajiban) BRI lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih, maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2003, IAI menerbitkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang berlaku efektif untuk kuasi-reorganisasi yang terjadi setelah tanggal 10 Desember 2003.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Komisaris, Direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Berdasarkan PSAK No. 7, transaksi antara BRI dengan Pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan negara, termasuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) (institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**e. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), aktiva diklasifikasikan ke dalam aktiva tidak bermasalah (*performing*) sebagai "Lancar" atau "Dalam Perhatian Khusus" dan aktiva bermasalah (*non-performing*) sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" atau "Macet".

Pengklasifikasian aktiva sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (*performance*) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dihitung dengan memperhatikan PBI tersebut.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan PBI tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
  - b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk *plafond* kredit di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan penghapusan aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aktiva produktif dihapusbukkan dari masing-masing cadangan penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Sejak tahun 2007, pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang BRI Syariah mengacu pada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Sebelum tahun 2007, pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang BRI Syariah mengacu kepada PBI No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah dan PBI No. 5/9/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI), sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**h. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds*, *guaranteed notes* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Pada saat penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dalam klasifikasi untuk diperdagangkan, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- 2) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambahkan (dikurangi) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada.
- 3) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat realisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)**

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aktiva bersih surat berharga tersebut atau menggunakan pendekatan *expected market yield*. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca konsolidasi ketika BRI telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari efek tersebut.

**i. Tagihan wesel ekspor**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan diskonto dan penyisihan kerugian. Diskonto yang timbul dari tagihan wesel ekspor dibebankan langsung sepenuhnya ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, BRI harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Piutang dan pembiayaan syariah**

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRI Syariah, dimana BRI Syariah membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al - mustashni* (pembeli) dan *al - shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al - mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerjasama antara BRI Syariah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

**l. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C.

**m. Penyertaan saham**

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method) dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aktiva tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Kenaikan nilai aktiva tetap sebagai hasil revaluasi dicatatkan ke dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca konsolidasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

|                     | <b>Tahun</b> |
|---------------------|--------------|
| Bangunan            | 15           |
| Kendaraan bermotor  | 5            |
| Komputer dan mesin  | 3 - 5        |
| Perlengkapan kantor | 5            |

Hak atas tanah dan aktiva tetap museum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah material yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kemampuan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

**o. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha dimana BRI sebagai penyewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (*harga opsi*) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tersebut dan periode sewa guna usaha.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Lain-lain".

**p. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Kewajiban segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

**s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRI Syariah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRI Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain dengan *nisbah* bagi hasil yang disepakati di muka dan hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BRI Syariah. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BRI Syariah.

Sertifikat deposito merupakan simpanan nasabah dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek-efek diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pada saat efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali efek yang bersangkutan dikurangi saldo bunga dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

**u. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI unit**

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Kewajiban Lain-lain".

**v. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat uang diterima (cash basis). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing* yang belum diterima (Tagihan Bunga dalam Penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**w. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah merupakan pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil atas pembiayaan syariah dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil yang diakui berdasarkan metode akrual.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan/piutang dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana dan BRI Syariah, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan BRI Syariah yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia tersebut kemudian dibagikan ke nasabah dan BRI Syariah sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

**y. Program dana pensiun dan kesejahteraan karyawan**

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada usaha tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Disamping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (uang penghargaan tanda jasa, cuti besar dan masa persiapan pensiun).

BRI telah menghitung kewajiban atas diberlakukannya Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**z. Opsi saham**

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**ab. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

BRI dan Anak Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 29 Desember 2006. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

|                          | <u>2007</u> | <u>2006</u> |
|--------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat  | 9.393,00    | 9.003,00    |
| 1 Pound Sterling Inggris | 18.760,64   | 17.616,19   |
| 100 Yen Jepang           | 8.384,00    | 7.563,00    |
| 1 Euro Eropa             | 13.821,80   | 11.846,25   |
| 1 Dolar Hong Kong        | 1.204,08    | 1.157,71    |

**ac. Penjabaran laporan keuangan kantor cabang dan kantor perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 kantor cabang di Cayman Islands, serta 2 kantor perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasi, seluruh akun kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Transaksi derivatif**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", semua instrumen derivatif diakui menurut nilai wajar pada tanggal neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai pasar atau kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca atau model penilaian, atau nilai instrumen yang memiliki karakteristik sejenis. Pengakuan derivatif sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan selisih antara nilai kontrak dengan nilai instrumen derivatif. Selisih tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif BRI bukan merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

**ae. Pajak penghasilan**

BRI dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak di masa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun-tahun berikutnya, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa datang memadai untuk dikompensasi.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**af. Pelaporan segmen**

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI hanya beroperasi dalam usaha perbankan, sehingga menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

**ag. Penggunaan estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh IAI:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *item* non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi *Murabahah*, Akuntansi *Salam*, Akuntansi *Istishna*, Akuntansi *Mudharabah* dan Akuntansi *Musarakah*, menggantikan PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut. Pernyataan tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

BRI sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2c).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio atau CAR) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, usaha kecil dan menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

|                       | <u>2007</u>              | <u>2006</u>              |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah                | 30.633.245               | 13.713.696               |
| Dolar Amerika Serikat | 414.627                  | 307.672                  |
|                       | <u><b>31.047.872</b></u> | <u><b>14.021.368</b></u> |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp26.170 dan Rp25.244.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI saja (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2007</u> | <u>2006</u> |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Rupiah                | 22,09%      | 12,34%      |
| Dolar Amerika Serikat | 3,00        | 3,00        |

Rasio GWM dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum per 31 Desember 2007 dan 2006.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang:

|                               | <u>2007</u>           | <u>2006</u>           |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>           |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                 | 23.006                | 33.335                |
| <u>Mata uang asing</u>        |                       |                       |
| Euro Eropa                    | 369.234               | 21.568                |
| Dolar Amerika Serikat         | 235.825               | 91.315                |
| Yen Jepang                    | 147.409               | 5.066                 |
| Franc Swiss                   | 87.095                | 6.708                 |
| Pound Sterling Inggris        | 23.023                | 12.425                |
| Dolar Hong Kong               | 9.549                 | 2.124                 |
| Dolar Singapura               | 9.294                 | 2.610                 |
| Lain-lain                     | 18.417                | 6.784                 |
|                               | <u>899.846</u>        | <u>148.600</u>        |
| Jumlah                        | 922.852               | 181.935               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (9.234)               | (1.819)               |
|                               | <u><b>913.618</b></u> | <u><b>180.116</b></u> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Bank:

|   | <b>2007</b>           | <b>2006</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                                   |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>   |                       |                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                | 5.098                 | 22.254                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | 374                   | 1.416                 |
| Lain-lain   | 17.534                | 9.665                 |
|   | <u>23.006</u>         | <u>33.335</u>         |
| <u>Mata uang asing</u>                                |                       |                       |
| JP Morgan Chase Bank, N.A.                            | 347.103               | 11.622                |
| ABN-AMRO Bank N.V.                                    | 150.804               | 5.047                 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.                | 131.499               | 5.066                 |
| UBS AG  | 87.095                | 6.708                 |
| Bank of America, N.A.                                 | 41.245                | 25.282                |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 26.812                | 8.310                 |
| The Bank of New York Mellon                           | 15.031                | 19.919                |
| Deutsche Bank Trust Company Americas                  | 14.910                | 2.213                 |
| Dresdner Bank AG                                      | 13.295                | 13.484                |
| Lain-lain   | 72.052                | 50.949                |
|   | <u>899.846</u>        | <u>148.600</u>        |
| Jumlah  | 922.852               | 181.935               |
| Dikurangi penyisihan kerugian                         | (9.234)               | (1.819)               |
|   | <u><b>913.618</b></u> | <u><b>180.116</b></u> |

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

|                        | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|------------------------|-------------|-------------|
| Rupiah                 | 0,01%       | 1,20%       |
| <u>Mata uang asing</u> |             |             |
| Dolar Amerika Serikat  | 4,23        | 3,91        |
| Euro Eropa             | 2,67        | 1,46        |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e) Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain:

|  | <b>2007</b>         | <b>2006</b>         |
|--|---------------------|---------------------|
| <u>Rupiah</u>  |                     |                     |
| Saldo awal   | 333                 | 112                 |
| (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33) | (98)                | 221                 |
|  | <u>235</u>          | <u>333</u>          |
| <u>Mata uang asing</u>   |                     |                     |
| Saldo awal   | 1.486               | 6.417               |
| Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33) | 7.513               | (4.931)             |
|  | <u>8.999</u>        | <u>1.486</u>        |
|  | <b><u>9.234</u></b> | <b><u>1.819</u></b> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.234 dan Rp1.819 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

|   | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|---|-------------|-------------|
| <u>Pihak ketiga</u>   |             |             |
| <u>Rupiah</u>   |             |             |
| Bank Indonesia - FASBI (setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp798 dan Rp1.259 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006) | 9.574.202   | 9.548.741   |
| <i>Inter-bank call money</i>  |             |             |
| Citibank, N.A.  | 500.000     | 425.000     |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk   | 490.000     | 200.000     |
| JP Morgan Chase Bank, N.A.  | 450.000     | 15.000      |
| ABN-AMRO Bank N.V.  | 275.000     | 375.000     |
| PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)  | 250.000     | -           |
| PT Bank Permata Tbk   | 200.000     | 150.000     |
| PT Bank Lippo Tbk   | 200.000     | -           |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk   | 150.000     | 145.000     |
| PT ANZ Panin Bank   | 145.000     | -           |
| PT Bank UOB Buana Tbk   | 130.000     | -           |
| PT Bank DBS Indonesia   | 125.000     | -           |
| American Express Bank   | 115.000     | 30.000      |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

|   | <b>2007</b>       | <b>2006</b>       |
|---|-------------------|-------------------|
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 103.379           | 400.000           |
| PT Bank Rabobank International Indonesia              | 100.000           | 20.000            |
| PT Bank Niaga Tbk                                     | 100.000           | -                 |
| Standard Chartered Bank                               | -                 | 200.000           |
| Deutsche Bank AG                                      | -                 | 100.000           |
| Lain-lain   | 445.000           | 195.000           |
|   | <b>3.778.379</b>  | <b>2.255.000</b>  |
|   | <b>13.352.581</b> | <b>11.803.741</b> |
| <u>Mata uang asing</u>                                |                   |                   |
| <i>Inter-bank call money</i>                          |                   |                   |
| Standard Chartered Bank                               | 375.720           | -                 |
| Indonesische Overzeese Bank N.V.                      | 140.895           | 135.045           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | 140.895           | -                 |
| The Bank of New York Mellon                           | 58.246            | 144.048           |
| Maybank   | 56.358            | 149.450           |
| ABN-AMRO Bank N.V.                                    | -                 | 1.147.937         |
| Lain-lain   | 307.682           | 88.139            |
|   | <b>1.079.796</b>  | <b>1.664.619</b>  |
| Deposito berjangka                                    |                   |                   |
| Wachovia Bank N.A.                                    | 23.483            | 22.507            |
|   | <b>1.103.279</b>  | <b>1.687.126</b>  |
|   | <b>14.455.860</b> | <b>13.490.867</b> |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>         |                   |                   |
| <u>Rupiah</u>   |                   |                   |
| <i>Inter-bank call money</i>                          |                   |                   |
| PT UFJ-BRI Finance                                    | 225.000           | 166.000           |
| Jumlah  | 14.680.860        | 13.656.867        |
| Dikurangi penyisihan kerugian                         | (51.417)          | (41.081)          |
|   | <b>14.629.443</b> | <b>13.615.786</b> |

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2007</b>       | <b>2006</b>       |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> |                   |                   |
| <u>Rupiah</u>       |                   |                   |
| ≤ 1 bulan           | 13.252.581        | 11.803.741        |
| > 1 bulan - 3 bulan | 100.000           | -                 |
|                     | <b>13.352.581</b> | <b>11.803.741</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

|   | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Mata uang asing</u>                        |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                                     | 1.079.796                | 1.664.619                |
| > 1 bulan - 3 bulan                           | 23.483                   | 22.507                   |
|   | <u>1.103.279</u>         | <u>1.687.126</u>         |
|   | <u>14.455.860</u>        | <u>13.490.867</u>        |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                                     | 26.000                   | 42.000                   |
| > 1 bulan - 3 bulan                           | 199.000                  | 124.000                  |
|   | <u>225.000</u>           | <u>166.000</u>           |
| Jumlah  | 14.680.860               | 13.656.867               |
| Dikurangi penyisihan kerugian                 | (51.417)                 | (41.081)                 |
|   | <b><u>14.629.443</u></b> | <b><u>13.615.786</u></b> |

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

|                              | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|------------------------------|-------------|-------------|
| <u>Rupiah</u>                |             |             |
| FASBI                        | 3,83%       | 6,68%       |
| <i>Inter-bank call money</i> | 6,65        | 9,62        |
| <u>Mata uang asing</u>       |             |             |
| <i>Inter-bank call money</i> | 5,29        | 5,28        |
| Deposito berjangka           | 4,25        | 5,13        |

e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

|  | <b>2007</b>   | <b>2006</b>   |
|--|---------------|---------------|
| <u>Rupiah</u>  |               |               |
| Saldo awal   | 24.210        | 16.990        |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 33) | <u>16.174</u> | <u>7.220</u>  |
|  | <u>40.384</u> | <u>24.210</u> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan):

|  | <b>2007</b>          | <b>2006</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Mata uang asing</u>   |                      |                      |
| Saldo awal   | 16.871               | 12.622               |
| (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33) | (5.838)              | 4.249                |
|  | <u>11.033</u>        | <u>16.871</u>        |
|  | <b><u>51.417</u></b> | <b><u>41.081</u></b> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp51.417 dan Rp41.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

**7. EFEK-EFEK**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

|   | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|---|------------------|------------------|
| <b><u>Diperdagangkan (Nilai Wajar)</u></b>        |                  |                  |
| <u>Rupiah</u>                                     |                  |                  |
| Obligasi Pemerintah                               | 1.952.680        | 608.497          |
| Obligasi  | 384.726          | 75.670           |
| Reksa dana  | 102.732          | 95.576           |
| Medium term notes                                 | -                | 19.812           |
|   | <u>2.440.138</u> | <u>799.555</u>   |
| <u>Mata uang asing</u>                            |                  |                  |
| Obligasi Pemerintah                               | 492.448          | 348.635          |
| Guaranteed notes                                  | 93.930           | 91.380           |
| US Treasury Bonds                                 | 93.872           | 84.938           |
| Medium term notes                                 | 92.135           | 110.111          |
| Wesel tagih                                       | -                | 44.791           |
| Subordinated notes                                | -                | 34.394           |
|   | <u>772.385</u>   | <u>714.249</u>   |
|   | <u>3.212.523</u> | <u>1.513.804</u> |
| <b><u>Tersedia untuk Dijual (Nilai Wajar)</u></b> |                  |                  |
| <u>Rupiah</u>                                     |                  |                  |
| Obligasi Pemerintah                               | 1.679.963        | -                |
| Obligasi  | 19.859           | -                |
|   | <u>1.699.822</u> | <u>-</u>         |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

|  | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| <u>Mata uang asing</u>   |                          |                          |
| Obligasi Pemerintah  | 872.776                  | 839.516                  |
| Wesel tagih  | 103.896                  | 198.497                  |
|  | <u>976.672</u>           | <u>1.038.013</u>         |
|  | <u>2.676.494</u>         | <u>1.038.013</u>         |
| <br><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Nilai Perolehan)</u>   |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>  |                          |                          |
| Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp19.500 dan Rp53.398 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 | 8.325.500                | 12.687.722               |
| Obligasi   | 501.014                  | -                        |
| Medium term notes  | 10.000                   | -                        |
|  | <u>8.836.514</u>         | <u>12.687.722</u>        |
| <br><u>Mata uang asing</u>   |                          |                          |
| Credit Linked Notes - setelah ditambah premium yang belum diamortisasi sebesar Rp190.537 pada tanggal 31 Desember 2007   | 2.632.717                | -                        |
| Subordinated notes - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp784 pada tanggal 31 Desember 2006  | -                        | 152.267                  |
|  | <u>2.632.717</u>         | <u>152.267</u>           |
|  | <u>11.469.231</u>        | <u>12.839.989</u>        |
| Jumlah   | 17.358.248               | 15.391.806               |
| Dikurangi penyisihan kerugian  | (40.349)                 | (9.074)                  |
|  | <u><b>17.317.899</b></u> | <u><b>15.382.732</b></u> |

b) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

|               | <b>2007</b>       | <b>2006</b>       |
|---------------|-------------------|-------------------|
| <u>Rupiah</u> |                   |                   |
| ≤ 1 bulan     | 12.465.460        | 13.487.277        |
| > 1 tahun     | 511.014           | -                 |
|               | <u>12.976.474</u> | <u>13.487.277</u> |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

|                               | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <u>Mata uang asing</u>        |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                     | 1.749.057                | 1.752.263                |
| > 1 tahun                     | 2.632.717                | 152.266                  |
|                               | <u>4.381.774</u>         | <u>1.904.529</u>         |
| Jumlah                        | 17.358.248               | 15.391.806               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (40.349)                 | (9.074)                  |
|                               | <u><b>17.317.899</b></u> | <u><b>15.382.732</b></u> |

d) Berdasarkan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

| Seri                          | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Nilai Wajar             |                       |
|-------------------------------|-----------------------------|---------------------|-------------------------|-----------------------|
|                               |                             |                     | 2007                    | 2006                  |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>  |                             |                     |                         |                       |
| <b><u>Rupiah</u></b>          |                             |                     |                         |                       |
| FR0022                        | 12,00                       | 15 September 2011   | -                       | 54.810                |
| FR0023                        | 11,00                       | 15 Desember 2012    | 101.888                 | 100.919               |
| FR0024                        | 12,00                       | 15 Oktober 2010     | 27.154                  | 27.130                |
| FR0026                        | 11,00                       | 15 Oktober 2014     | 165.480                 | 106.288               |
| FR0027                        | 9,50                        | 15 Juni 2015        | -                       | 229.727               |
| FR0028                        | 10,00                       | 15 Juli 2017        | 121.136                 | 89.553                |
| FR0033                        | 12,50                       | 15 Maret 2013       | 22.616                  | -                     |
| FR0042                        | 10,25                       | 15 Juli 2027        | 146.310                 | -                     |
| FR0043                        | 10,25                       | 15 Juli 2022        | 37.847                  | -                     |
| FR0045                        | 9,75                        | 15 Mei 2037         | 222.317                 | -                     |
| FR0046                        | 9,50                        | 15 Juli 2023        | 157.063                 | -                     |
| FR0047                        | 10,00                       | 15 Februari 2028    | 107.599                 | -                     |
| FR0048                        | 9,00                        | 15 September 2018   | 75.413                  | -                     |
| ORI001                        | 12,05                       | 9 Agustus 2009      | 945                     | 70                    |
| ORI002                        | 9,28                        | 18 Maret 2010       | 11.502                  | -                     |
| ORI003                        | 9,40                        | 12 September 2011   | 13.595                  | -                     |
| ZC-01                         | -                           | 20 November 2008    | 667.256                 | -                     |
| ZC-02                         | -                           | 9 Agustus 2009      | 74.559                  | -                     |
|                               |                             |                     | <u>1.952.680</u>        | <u>608.497</u>        |
| <b><u>Mata uang asing</u></b> |                             |                     |                         |                       |
| RI0014                        | 6,75                        | 10 Maret 2014       | 295.454                 | 251.403               |
| RI0015                        | 7,25                        | 20 April 2015       | 99.096                  | 97.232                |
| RI0037                        | 6,63                        | 17 Februari 2037    | 97.898                  | -                     |
|                               |                             |                     | <u>492.448</u>          | <u>348.635</u>        |
|                               |                             |                     | <u><b>2.445.128</b></u> | <u><b>957.132</b></u> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

| Seri                                | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Nilai Wajar      |                |
|-------------------------------------|-----------------------------|---------------------|------------------|----------------|
|                                     |                             |                     | 2007             | 2006           |
| <b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b> |                             |                     |                  |                |
| <b><u>Rupiah</u></b>                |                             |                     |                  |                |
| SPN                                 | -                           | 28 Mei 2008         | 1.679.963        | -              |
| <b><u>Mata uang asing</u></b>       |                             |                     |                  |                |
| RI0014                              | 6,75                        | 10 Maret 2014       | 358.187          | 395.803        |
| RI0015                              | 7,25                        | 20 April 2015       | 69.620           | 97.618         |
| RI0016                              | 7,50                        | 15 Januari 2016     | 30.363           | 29.710         |
| RI0017                              | 6,88                        | 9 Maret 2017        | 369.752          | 316.385        |
| RI0037                              | 6,63                        | 17 Februari 2037    | 44.854           | -              |
|                                     |                             |                     | 872.776          | 839.516        |
|                                     |                             |                     | <b>2.552.739</b> | <b>839.516</b> |

Nilai pasar obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual masing-masing berkisar antara 86,36% sampai dengan 107,37% dan antara 97,76% sampai dengan 110,00% pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

d.2. Obligasi

| Penerbit   | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Peringkat *) |      | Nilai Wajar/Nilai Perolehan |        |
|--|-----------------------------|---------------------|--------------|------|-----------------------------|--------|
|  |                             |                     | 2007         | 2006 | 2007                        | 2006   |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>                     |                             |                     |              |      |                             |        |
| <b><u>Rupiah</u></b>                             |                             |                     |              |      |                             |        |
| PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R              | 10,25                       | 21 Juni 2017        | idA+         | -    | 102.454                     | -      |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A | 10,40                       | 10 Juli 2017        | idA+         | -    | 73.945                      | -      |
|  | 7,60                        | 8 Agustus 2007      | -            | idA  | -                           | 17.983 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B           | 10,60                       | 19 April 2012       | idAA-        | -    | 50.090                      | -      |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk Seri II B              | 10,75                       | 19 Juni 2012        | idA-         | -    | 49.754                      | -      |
| PT Summit Oto Finance Seri C 10 B                | 8,91                        | 8 Maret 2010        | idAAA        | -    | 49.208                      | -      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I    | 13,13                       | 10 Juli 2011        | idA+         | idA- | 45.332                      | 47.552 |
| Perum Pegadaian Seri XII B                       | 10,03                       | 4 September 2017    | idAA         | -    | 8.876                       | -      |
|  | 9,54                        | 8 September 2007    | -            | idAA | -                           | 8.106  |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

| Penerbit   | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Peringkat *) |      | Nilai Wajar/Nilai Perolehan |               |
|--|-----------------------------|---------------------|--------------|------|-----------------------------|---------------|
|  |                             |                     | 2007         | 2006 | 2007                        | 2006          |
| <b><u>Diperdagangkan (lanjutan)</u></b>              |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>                      |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</u></b>      |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri X   | 12,20                       | 25 Mei 2009         | idA+         | idA  | 2.067                       | 2.029         |
| <b><u>Perum Pegadaian</u></b>                        |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri IX  | 16,15                       | 6 Juni 2010         | idAA         | -    | 3.000                       | -             |
|  |                             |                     |              |      | <b>384.726</b>              | <b>75.670</b> |
| <b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>                  |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>Rupiah</u></b>                                 |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>PT Ciliandra Perkasa</u></b>                   |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri I   | 11,50                       | 27 November 2012    | idA-         | -    | <b>19.859</b>               | -             |
| <b><u>Dimiliki Hingga</u></b>                        |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>Jatuh Tempo</u></b>                            |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>Rupiah</u></b>                                 |                             |                     |              |      |                             |               |
| <b><u>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</u></b>         |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri I   | 12,75                       | 11 Juli 2012        | idBBB+       | -    | 250.000                     | -             |
| <b><u>PT Bentoel Internasional Investama Tbk</u></b> |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri I   | 10,50                       | 27 November 2012    | idA          | -    | 200.000                     | -             |
| <b><u>PT Summit Oto Finance</u></b>                  |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri II B  | 8,65                        | 8 September 2009    | idAAA        | -    | 50.000                      | -             |
| <b><u>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</u></b>          |                             |                     |              |      |                             |               |
| Seri IV  | 10,01                       | 15 Mei 2012         | idAA+        | -    | 1.014                       | -             |
|  |                             |                     |              |      | <b>501.014</b>              | -             |

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

d.3. Reksa dana

|                                  | <b>2007</b>    | <b>2006</b>   |
|----------------------------------|----------------|---------------|
| Reksa dana Brivestama Pasti      | 75.944         | 70.845        |
| Reksa dana Surya                 | 12.600         | 6.127         |
| Reksa dana Brivestama Pasar Uang | 7.414          | 11.840        |
| Reksa dana ITB - Niaga           | 6.774          | 6.764         |
|                                  | <b>102.732</b> | <b>95.576</b> |

BRI bertindak sebagai sponsor dalam penawaran umum reksa dana di atas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.4. Wesel Tagih

| Penerbit                               | 2007           |                         |                | 2006           |                         |                  |
|--|----------------|-------------------------|----------------|----------------|-------------------------|------------------|
|  | Nilai Wajar    | Peringkat <sup>*)</sup> | Jatuh Tempo    | Nilai Wajar    | Peringkat <sup>*)</sup> | Jatuh Tempo      |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>           |                |                         |                |                |                         |                  |
| <b><u>Mata uang asing</u></b>          |                |                         |                |                |                         |                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -              | -                       | -              | 44.791         | B+                      | 15 Februari 2007 |
| <b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>    |                |                         |                |                |                         |                  |
| <b><u>Mata uang asing</u></b>          |                |                         |                |                |                         |                  |
| Evergreen                              | 74.308         | A-1                     | 2 Januari 2008 | 7.363          | A-1                     | 2 Januari 2007   |
| Federal National Mortgage Association  | -              | -                       | -              | 21.975         | A-1                     | 10 Januari 2007  |
| Montblanc                              | -              | -                       | -              | 8.909          | A-1                     | 14 Februari 2007 |
| Preimer Asset                          | -              | -                       | -              | 8.107          | A-1                     | 13 Maret 2007    |
| Newport Funding Corp.                  | -              | -                       | -              | 8.093          | A-1                     | 9 Januari 2007   |
| Sedna In Inc.                          | -              | -                       | -              | 8.092          | A-1                     | 10 Januari 2007  |
| Quatro-Pmx Funding                     | -              | -                       | -              | 8.092          | A-1                     | 10 Januari 2007  |
| Sydney Capital Corp                    | -              | -                       | -              | 7.995          | A-1                     | 8 Januari 2007   |
| IXIS Financial                         | -              | -                       | -              | 7.454          | A-1                     | 2 Januari 2007   |
| General Electric Capital Co            | -              | -                       | -              | 6.572          | A-1                     | 2 Januari 2007   |
| Beethoven Funding Corp.                | -              | -                       | -              | 6.267          | A-1                     | 8 Februari 2007  |
| Lain-lain                              | 29.588         | beragam                 | beragam        | 99.578         | beragam                 | beragam          |
|  | 103.896        |                         |                | 198.497        |                         |                  |
|  | <b>103.896</b> |                         |                | <b>243.288</b> |                         |                  |

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

d.5. *Subordinated Notes*

| Penerbit                                  | Nilai Nominal         |                | Diskonto yang Belum Diamortisasi | Nilai Bersih/ Nilai Wajar | Tingkat Bunga Per Tahun | Tanggal Jatuh Tempo           |
|---|-----------------------|----------------|----------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------------|
|   | Dolar Amerika Serikat | Setara Rupiah  |                                  |                           |                         |                               |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>              |                       |                |                                  |                           |                         |                               |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    | 3.700.000             | 33.311         | -                                | 34.394                    | 10,00%                  | 15 November 2012 <sup>)</sup> |
| <b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b> |                       |                |                                  |                           |                         |                               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 10.000.000            | 90.030         | (428)                            | 89.602                    | 10,63%                  | 2 Agustus 2012 <sup>**)</sup> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    | 7.000.000             | 63.021         | (356)                            | 62.665                    | 10,00%                  | 15 November 2012 <sup>)</sup> |
|   | <b>17.000.000</b>     | <b>153.051</b> | <b>(784)</b>                     | <b>152.267</b>            |                         |                               |

<sup>)</sup> Opsi untuk dibeli kembali oleh penerbit pada tanggal 15 November 2007

<sup>\*\*)</sup> Opsi untuk dibeli kembali oleh penerbit pada tanggal 2 Agustus 2007

Bunga akan dibayar setiap 6 (enam) bulan sekali. *Subordinated Notes* tersebut telah dibeli kembali oleh penerbitnya pada tanggal opsi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

*d.6. Guaranteed Notes*

| Penerbit                         | Tingkat Bunga Per Tahun | Tanggal Jatuh Tempo | Peringkat <sup>*)</sup> |      | Nilai Wajar   |               |
|----------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------------|------|---------------|---------------|
|                                  |                         |                     | 2007                    | 2006 | 2007          | 2006          |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>     |                         |                     |                         |      |               |               |
| <b><u>Mata uang asing</u></b>    |                         |                     |                         |      |               |               |
| PGN Euro Finance<br>2003 Limited | 7,50%                   | 24 Februari 2014    | B+                      | B+   | <b>93.930</b> | <b>91.380</b> |

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

*d.7. Medium Term Notes (MTN)*

| Penerbit  | Nilai Nominal           |        | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo           | Nilai Wajar/ Nilai Perolehan |                  |
|---|-------------------------|--------|-----------------------------|-------------------------------|------------------------------|------------------|
|   | Dolar Amerika Serikat   | Rupiah |                             |                               | 2007                         | 2006             |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>                      |                         |        |                             |                               |                              |                  |
| <b><u>Rupiah</u></b>                              |                         |        |                             |                               |                              |                  |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk          | -                       | 20.000 | 9,40 <sup>1)</sup>          | 15 Juni 2007                  | -                            | 19.812           |
| <b><u>Mata uang asing</u></b>                     |                         |        |                             |                               |                              |                  |
| Deutsche Bank AG<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.000.000<br>3.000.000 | -<br>- | -<br>7,00 <sup>1)</sup>     | 17 Juli 2009<br>22 April 2008 | 92.135<br>-                  | 82.900<br>27.211 |
|   |                         |        |                             |                               | <b>92.135</b>                | <b>110.111</b>   |
|   |                         |        |                             |                               | <b>92.135</b>                | <b>129.923</b>   |
| <b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>         |                         |        |                             |                               |                              |                  |
| <b><u>Rupiah</u></b>                              |                         |        |                             |                               |                              |                  |
| PT Bank Resona Perdania                           | -                       | 10.000 | 9,60 <sup>1)</sup>          | 6 Desember 2010               | 10.000                       | -                |
|   |                         |        |                             |                               | <b>102.135</b>               | <b>129.923</b>   |

<sup>1)</sup> Bunga akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

*d.8. US Treasury Bonds*

| Penerbit                      | Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Nilai Wajar   |               |
|-------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|---------------------|---------------|---------------|
|                               |                                       |                             |                     | 2007          | 2006          |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>  |                                       |                             |                     |               |               |
| <b><u>Mata uang asing</u></b> |                                       |                             |                     |               |               |
| Pemerintah Amerika Serikat    | 10.000.000                            | 3,63 <sup>1)</sup>          | 15 Mei 2013         | <b>93.872</b> | <b>84.938</b> |

<sup>1)</sup> Bunga akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

**d.9. Credit Linked Notes**

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal 31 Desember 2007:

| Penerbit  | Tanggal Efektif | Tanggal Jatuh Tempo | Tingkat Bunga Per Tahun      | Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) | Nilai Perolehan  |
|---|-----------------|---------------------|------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| <b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>                    |                 |                     |                              |                                       |                  |
| <b>Mata uang asing</b>                                |                 |                     |                              |                                       |                  |
| Credit Suisse International                           | 10 Oktober 2007 | 20 Desember 2010    | LIBOR <sup>*)</sup> + 2,40%  | 50.000.000                            | 469.850          |
| ABN AMRO Bank N. V.                                   | 10 Juli 2007    | 20 September 2010   | LIBOR <sup>*)</sup> + 1,45%  | 25.000.000                            | 234.825          |
| ABN AMRO Bank N. V.                                   | 13 Agustus 2007 | 20 September 2010   | LIBOR <sup>*)</sup> + 2,53%  | 25.000.000                            | 234.825          |
| ABN AMRO Bank N. V.                                   | 11 Oktober 2007 | 20 Desember 2010    | LIBOR <sup>*)</sup> + 1,60%  | 25.000.000                            | 234.825          |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 24 Oktober 2007 | 20 Desember 2010    | LIBOR <sup>*)</sup> + 1,60%  | 25.000.000                            | 234.825          |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 20 Juni 2007    | 20 Juni 2010        | LIBOR <sup>**)</sup> + 1,10% | 20.000.000                            | 187.860          |
| Standard Chartered Bank                               | 24 Agustus 2007 | 20 September 2010   | LIBOR <sup>*)</sup> + 2,40%  | 20.000.000                            | 187.860          |
| Standard Chartered Bank                               | 11 Juli 2007    | 20 September 2010   | LIBOR <sup>*)</sup> + 1,60%  | 20.000.000                            | 187.860          |
| Standard Chartered Bank                               | 27 April 2007   | 20 Juni 2010        | LIBOR <sup>*)</sup> + 1,10%  | 30.000.000                            | 281.790          |
| Standard Chartered Bank                               | 27 April 2007   | 1 Oktober 2009      | LIBOR <sup>*)</sup> + 0,77%  | 20.000.000                            | 187.860          |
|   |                 |                     |                              | 260.000.000                           | 2.442.180        |
| Ditambah premium yang belum diamortisasi              |                 |                     |                              |                                       | 190.537          |
|   |                 |                     |                              |                                       | <b>2.632.717</b> |

<sup>\*)</sup> LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

<sup>\*\*)</sup> LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (*credit default event*) oleh negara Republik Indonesia (*reference entity*). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium*, (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2007, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban sebesar ASD15.613.267 (setara Rp146.655) yang dicatat di neraca konsolidasi sebagai kewajiban derivatif (Catatan 11). Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar ASD7.862.947 (setara Rp73.857).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e) Perubahan penyisihan kerugian efek-efek:

|   | <b>2007</b>          | <b>2006</b>         |
|---|----------------------|---------------------|
| <u>Rupiah</u>   |                      |                     |
| Saldo awal  | 1.910                | 1.862               |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 33)              | 8.273                | 48                  |
|   | <u>10.183</u>        | <u>1.910</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>  |                      |                     |
| Saldo awal  | 7.164                | 8.723               |
| Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun<br>berjalan (Catatan 33) | 23.002               | (1.559)             |
|   | <u>30.166</u>        | <u>7.164</u>        |
|   | <b><u>40.349</u></b> | <b><u>9.074</u></b> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp40.349 dan Rp9.074 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

- f) BRI mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp35.491, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi. BRI mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp156.797, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.
- g) BRI mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing adalah sebesar Rp46.211 dan Rp156.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang dilaporkan dalam "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR**

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

|                               | <b>2007</b>           | <b>2006</b>           |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>           |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                 |                       |                       |
| Lancar                        | 2.733                 | -                     |
| <u>Mata uang asing</u>        |                       |                       |
| Lancar                        | 593.555               | 463.913               |
| Macet                         | 5                     | 5.008                 |
|                               | <u>593.560</u>        | <u>468.921</u>        |
| Jumlah                        | 596.293               | 468.921               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (5.968)               | (9.647)               |
|                               | <u><b>590.325</b></u> | <u><b>459.274</b></u> |

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2007</b>           | <b>2006</b>           |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>           |                       |                       |
| ≤ 1 bulan                     | 408.067               | 319.971               |
| > 1 bulan - 3 bulan           | 137.435               | 41.675                |
| > 3 bulan - 1 tahun           | 50.791                | 107.275               |
|                               | <u>596.293</u>        | <u>468.921</u>        |
| Jumlah                        | 596.293               | 468.921               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (5.968)               | (9.647)               |
|                               | <u><b>590.325</b></u> | <u><b>459.274</b></u> |

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>         | <b>2006</b>         |
|--|---------------------|---------------------|
| Saldo awal   | 9.647               | 4.727               |
| (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33) | (3.679)             | 4.920               |
|  | <u><b>5.968</b></u> | <u><b>9.647</b></u> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp5.968 dan Rp9.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah dengan BRI dan Direksi serta Dewan Komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28b), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

Rincian obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

|  | <b>2007</b>       | <b>2006</b>       |
|--|-------------------|-------------------|
| <b>Diperdagangkan (Nilai Wajar)</b>                  |                   |                   |
| ≤ 1 bulan  | 677.389           | 851.052           |
| <b>Tersedia untuk Dijual (Nilai Wajar)</b>           |                   |                   |
| ≤ 1 bulan  | 6.205.907         | 6.255.002         |
| <b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Nilai Perolehan)</b> |                   |                   |
| > 3 bulan - 1 tahun                                  | 1.269.647         | -                 |
| > 1 tahun - 5 tahun                                  | 6.469.647         | 7.739.294         |
| > 5 tahun - 10 tahun                                 | 1.000.000         | 1.000.000         |
| > 10 tahun   | 2.600.000         | 2.600.000         |
|  | 11.339.294        | 11.339.294        |
|  | <b>18.222.590</b> | <b>18.445.348</b> |

b) Berdasarkan Jenis:

| Seri                                | Tingkat<br>Bunga Per<br>Tahun (%) | Tanggal<br>Jatuh<br>Tempo | Nilai Wajar/Nilai Perolehan |                  |
|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
|                                     |                                   |                           | 2007                        | 2006             |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>        |                                   |                           |                             |                  |
| FR0002                              | 14,00                             | 15 Juni 2009              | -                           | 11.118           |
| FR0010                              | 13,15                             | 15 Maret 2010             | 32.935                      | 33.341           |
| FR0014                              | 15,58                             | 15 November 2010          | 531.135                     | 600.315          |
| FR0017                              | 13,15                             | 15 Januari 2012           | 113.319                     | 206.278          |
|                                     |                                   |                           | <b>677.389</b>              | <b>851.052</b>   |
| <b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b> |                                   |                           |                             |                  |
| FR0016                              | 13,45                             | 15 Agustus 2011           | 1.142.913                   | 1.146.596        |
| FR0017                              | 13,15                             | 15 Januari 2012           | 1.312.333                   | 1.327.156        |
| FR0018                              | 13,18                             | 15 Juli 2012              | 3.750.661                   | 3.781.250        |
|                                     |                                   |                           | <b>6.205.907</b>            | <b>6.255.002</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jenis (lanjutan):

| Seri                                      | Tingkat Bunga Per Tahun (%) | Tanggal Jatuh Tempo | Nilai Wajar/Nilai Perolehan |                   |
|---|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------|
|   |                             |                     | 2007                        | 2006              |
| <b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b> |                             |                     |                             |                   |
| FR0011                                    | 13,55                       | 15 Mei 2010         | 800.000                     | 800.000           |
| FR0015                                    | 13,40                       | 15 Februari 2011    | 4.000.000                   | 4.000.000         |
| VR0013                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Januari 2008     | 634.823                     | 634.823           |
| VR0014                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Agustus 2008     | 634.824                     | 634.824           |
| VR0016                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Juli 2009        | 1.669.647                   | 1.669.647         |
| VR0020                                    | SBI 3 bulan                 | 25 April 2015       | 250.000                     | 250.000           |
| VR0021                                    | SBI 3 bulan                 | 25 November 2015    | 250.000                     | 250.000           |
| VR0023                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Oktober 2016     | 500.000                     | 500.000           |
| VR0026                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Januari 2018     | 375.000                     | 375.000           |
| VR0027                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Juli 2018        | 375.000                     | 375.000           |
| VR0028                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Agustus 2018     | 375.000                     | 375.000           |
| VR0029                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Agustus 2019     | 375.000                     | 375.000           |
| VR0031                                    | SBI 3 bulan                 | 25 Juli 2020        | 1.100.000                   | 1.100.000         |
|   |                             |                     | <b>11.339.294</b>           | <b>11.339.294</b> |
|   |                             |                     | <b>18.222.590</b>           | <b>18.445.348</b> |

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Frekwensi pembayaran bunga untuk obligasi seri FR adalah 6 (enam) bulan sekali, sedangkan untuk seri VR adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

Nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan sumber lainnya serta berdasarkan *expected market yield* untuk efek yang setara berkisar antara 109,78% sampai dengan 118,03% dan antara 111,14% sampai dengan 120,06% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

BRI mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp10.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang dicatat dalam akun "Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi. BRI mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp33.542 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang dicatat dalam akun "Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

BRI mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dari kelompok yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp2.144 dan Rp137.160 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dicatat dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 terdiri dari:

| <b>2007</b>  |              |                      |                  |                    |   |                  |
|--|--------------|----------------------|------------------|--------------------|---|------------------|
|  | Jangka Waktu | Tanggal Jual Kembali | Nilai Nominal    | Nilai Jual Kembali | Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi | Nilai Bersih     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi rekapitalisasi Pemerintah Seri VR0031 | 15 hari      | 3 Januari 2008       | 1.115.000        | 1.004.576          | (431)                                   | 1.004.145        |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk Obligasi Pemerintah Seri FR0027                    | 31 hari      | 14 Januari 2008      | 400.000          | 338.502            | (455)                                   | 338.047          |
| Seri FR0031  | 33 hari      | 7 Januari 2008       | 600.000          | 544.022            | (1.584)                                 | 542.438          |
| Seri FR0040  | 33 hari      | 14 Januari 2008      | 550.000          | 501.340            | (1.505)                                 | 499.835          |
| Seri FR0047  | 33 hari      | 7 Januari 2008       | 200.000          | 189.400            | (255)                                   | 189.145          |
|  |              |                      | <b>2.865.000</b> | <b>2.577.840</b>   | <b>(4.230)</b>                          | <b>2.573.610</b> |
| <b>2006</b>  |              |                      |                  |                    |   |                  |
|  | Jangka Waktu | Tanggal Jual Kembali | Nilai Nominal    | Nilai Jual Kembali | Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi | Nilai Bersih     |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk Obligasi rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0018     | 31 hari      | 15 Januari 2007      | 100.000          | 105.882            | (399)                                   | 105.483          |
| Obligasi Pemerintah Seri FR0026  | 31 hari      | 15 Januari 2007      | 100.000          | 96.806             | (364)                                   | 96.442           |
|  |              |                      | <b>200.000</b>   | <b>202.688</b>     | <b>(763)</b>                            | <b>201.925</b>   |

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan lancar.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

| Transaksi                             | 2007              |                     |
|---------------------------------------|-------------------|---------------------|
|                                       | Tagihan derivatif | Kewajiban derivatif |
| Swap mata uang                        | 19.422            | 29.752              |
| Swap tingkat bunga                    | 5.302             | -                   |
| Pembelian <i>spot</i> mata uang asing | -                 | 4.514               |
| Credit linked notes (Catatan 7)       | -                 | 146.655             |
| Jumlah                                | 24.724            | 180.921             |
| Dikurangi penyisihan kerugian         | (247)             | -                   |
|                                       | <b>24.477</b>     | <b>180.921</b>      |

  

| Transaksi                           | 2006              |                     |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------|
|                                     | Tagihan derivatif | Kewajiban derivatif |
| Swap mata uang                      | 5.050             | -                   |
| Swap tingkat bunga                  | -                 | 18.694              |
| Pembelian berjangka mata uang asing | -                 | 5.532               |
| Penjualan berjangka mata uang asing | 5.557             | -                   |
| Jumlah                              | 10.607            | 24.226              |
| Dikurangi penyisihan kerugian       | (106)             | -                   |
|                                     | <b>10.501</b>     | <b>24.226</b>       |

a. Swap mata uang

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang sebagai berikut:

| Counterparties  | Nilai Nosional (ASD) | Tingkat Bunga Per Tahun   |                              | Tanggal         |                   |
|---|----------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|-------------------|
|   |                      | Diterima BRI              | Dibayar BRI                  | Efektif         | Jatuh Tempo       |
| ABN-AMRO Bank N.V.                                    | 20.000.000           | SBI <sup>*)</sup> + 0,10% | LIBOR <sup>**)</sup> + 0,50% | 4 Oktober 2006  | 4 Oktober 2009    |
| ABN-AMRO Bank N.V.                                    | 25.000.000           | SBI <sup>*)</sup> + 0,10% | LIBOR <sup>**)</sup> + 0,40% | 10 Agustus 2007 | 20 September 2010 |
| Standard Chartered Bank                               | 30.000.000           | SBI <sup>*)</sup> + 0,05% | LIBOR <sup>**)</sup> + 0,75% | 19 April 2007   | 23 Juni 2010      |
| Standard Chartered Bank                               | 20.000.000           | SBI <sup>*)</sup> + 0,10% | LIBOR <sup>**)</sup> + 0,40% | 5 Juli 2007     | 21 September 2010 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 25.000.000           | SBI <sup>*)</sup> + 0,10% | LIBOR <sup>**)</sup> + 0,40% | 6 Juli 2007     | 6 Juli 2010       |

<sup>\*)</sup> Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

<sup>\*\*)</sup> LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

<sup>\*\*\*)</sup> LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, BRI menerima dana dalam ASD dari *counterparties* dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. *Counterparties* menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal efektif kontrak) dari BRI dan membayar bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada akhir periode kontrak, BRI akan menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal akhir periode kontrak) dan *counterparties* akan menerima dana dalam ASD.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Swap tingkat bunga**

BRI memiliki kontrak *swap* tingkat bunga sebagai berikut:

| Counterparties   | Nilai<br>Nosional<br>(ASD) | Tingkat Bunga Per Tahun                             |                              | Tanggal          |                   |
|--|----------------------------|---|------------------------------|------------------|-------------------|
|  |                            | Diterima BRI  | Dibayar BRI                  | Efektif          | Jatuh Tempo       |
| ABN-AMRO Bank N.V.<br>The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited | 50.000.000                 | 7,75%   | LIBOR <sup>*)</sup> + 4,405% | 14 Oktober 2003  | 25 September 2008 |
| ABN-AMRO Bank N.V.<br>The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited | 50.000.000                 | 7,75%   | LIBOR <sup>*)</sup> + 4,000% | 12 November 2003 | 25 September 2008 |
| ABN-AMRO Bank N.V.<br>The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited | 50.000.000                 | LIBOR <sup>*)</sup> + 4,405% x N <sup>**) / M</sup> | LIBOR <sup>*)</sup> + 2,75%  | 27 Maret 2006    | 25 September 2008 |
| ABN-AMRO Bank N.V.<br>The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited | 50.000.000                 | LIBOR <sup>*)</sup> + 4,000% x N <sup>**) / M</sup> | LIBOR <sup>*)</sup> + 2,15%  | 27 Maret 2006    | 25 September 2008 |

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

\*\*) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan:

- 0,04% (untuk periode pembayaran bunga kedua dan ketiga),
- 0,05% (untuk periode pembayaran bunga keempat dan kelima)

\*\*\*) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan 0,00%.

M merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga.

Transaksi yang mendasari kontrak-kontrak *swap* tingkat bunga tersebut adalah penerbitan *Subordinated Notes* dengan nilai nominal sebesar ASD150.000.000 pada tanggal 25 September 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun (Catatan 27d). Walaupun transaksi-transaksi tersebut bertujuan untuk melindungi nilai dari pembayaran kupon bersuku bunga tetap atas *Subordinated Notes* dengan pembayaran kupon mengambang, namun transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**c. Pembelian spot mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2007, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD199.000.000 dan nilai kontrak sebesar Rp1.874.019. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2008.

**d. Pembelian berjangka mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2006, BRI memiliki kontrak pembelian berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD16.600.000 dan nilai kontrak sebesar Rp156.066. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 27 Juni 2007.

**e. Penjualan berjangka mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2006, BRI memiliki kontrak penjualan berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD16.000.000 dan nilai kontrak sebesar Rp150.676. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 27 Juni 2007.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|--|-------------|-------------|
| Saldo awal   | 106         | 64          |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 33) | 141         | 42          |
|  | <b>247</b>  | <b>106</b>  |

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan derivatif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp247 dan Rp106 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan derivatif yang dibentuk telah memadai.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

|   | <b>2007</b>        | <b>2006</b>       |
|---|--------------------|-------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                    |                   |
| <u>Rupiah</u>                                 |                    |                   |
| Modal kerja                                   | 37.537.018         | 27.788.190        |
| Kupedes                                       | 32.601.671         | 27.284.362        |
| Konsumsi                                      | 21.976.638         | 18.769.478        |
| Investasi                                     | 8.600.736          | 7.397.673         |
| Program                                       | 4.078.345          | 2.012.363         |
| Sindikasi                                     | 93.858             | 94.093            |
| Lainnya                                       | 16.483             | -                 |
|   | <b>104.904.749</b> | <b>83.346.159</b> |
| <u>Mata uang asing</u>                        |                    |                   |
| Modal kerja                                   | 5.704.548          | 4.495.838         |
| Investasi                                     | 1.388.766          | 863.820           |
| Sindikasi                                     | 268.337            | 168.215           |
| Lainnya                                       | 140.895            | -                 |
|   | <b>7.502.546</b>   | <b>5.527.873</b>  |
|   | <b>112.407.295</b> | <b>88.874.032</b> |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                    |                   |
| <u>Rupiah</u>                                 |                    |                   |
| Modal kerja                                   | 368.895            | 293.863           |
| Karyawan                                      | 62.287             | 61.275            |
|   | <b>431.182</b>     | <b>355.138</b>    |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

|                               | <b>2007</b>        | <b>2006</b>       |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| <u>Mata uang asing</u>        |                    |                   |
| Karyawan                      | 329                | 369               |
|                               | 431.511            | 355.507           |
| Jumlah                        | 112.838.806        | 89.229.539        |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (6.915.043)        | (6.687.654)       |
|                               | <b>105.923.763</b> | <b>82.541.885</b> |

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

|   | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|---|-------------|-------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |             |             |
| <u>Rupiah</u>                                 |             |             |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran          | 35.167.234  | 28.161.852  |
| Pertanian                                     | 10.785.141  | 9.133.276   |
| Perindustrian                                 | 8.271.652   | 6.987.052   |
| Jasa dunia usaha                              | 7.179.896   | 2.570.606   |
| Konstruksi                                    | 2.581.326   | 1.720.482   |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi      | 838.431     | 617.435     |
| Jasa pelayanan sosial                         | 380.783     | 197.260     |
| Pertambangan                                  | 151.219     | 177.039     |
| Listrik, gas dan air                          | 57.996      | 77.232      |
| Lain-lain                                     | 39.491.071  | 33.703.925  |
|   | 104.904.749 | 83.346.159  |
| <u>Mata uang asing</u>                        |             |             |
| Perindustrian                                 | 3.563.541   | 3.431.412   |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran          | 1.655.473   | 1.523.541   |
| Pertanian                                     | 1.482.719   | 249.986     |
| Jasa dunia usaha                              | 365.885     | 44.639      |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi      | 321.516     | 174.760     |
| Konstruksi                                    | 96.342      | 95.133      |
| Pertambangan                                  | 9.392       | -           |
| Listrik, gas dan air                          | 5.477       | -           |
| Lain-lain                                     | 2.201       | 8.402       |
|   | 7.502.546   | 5.527.873   |
|   | 112.407.295 | 88.874.032  |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |             |             |
| <u>Rupiah</u>                                 |             |             |
| Jasa dunia usaha                              | 368.895     | 293.863     |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran          | 110         | -           |
| Lain-lain                                     | 62.177      | 61.275      |
|   | 431.182     | 355.138     |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

|  | <b>2007</b>               | <b>2006</b>              |
|--|---------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)</u> |                           |                          |
| <u>Mata uang asing</u>                                   |                           |                          |
| Lain-lain  | 329                       | 369                      |
|  | <u>431.511</u>            | <u>355.507</u>           |
| Jumlah   | 112.838.806               | 89.229.539               |
| Dikurangi penyisihan kerugian                            | (6.915.043)               | (6.687.654)              |
|  | <b><u>105.923.763</u></b> | <b><u>82.541.885</u></b> |

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>        | <b>2006</b>       |
|---|--------------------|-------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                    |                   |
| <u>Rupiah</u>                                 |                    |                   |
| ≤ 1 bulan                                     | 6.528.338          | 4.148.708         |
| > 1 bulan - 3 bulan                           | 7.055.427          | 5.680.990         |
| > 3 bulan - 1 tahun                           | 28.217.591         | 23.530.264        |
| > 1 tahun - 2 tahun                           | 15.817.637         | 12.924.022        |
| > 2 tahun - 5 tahun                           | 35.169.593         | 31.584.784        |
| > 5 tahun                                     | 12.116.163         | 5.477.391         |
|   | <u>104.904.749</u> | <u>83.346.159</u> |
| <u>Mata uang asing</u>                        |                    |                   |
| ≤ 1 bulan                                     | 2.482.562          | 2.698.656         |
| > 1 bulan - 3 bulan                           | 1.346.285          | 173.890           |
| > 3 bulan - 1 tahun                           | 780.915            | 936.492           |
| > 1 tahun - 2 tahun                           | 570.149            | 380.783           |
| > 2 tahun - 5 tahun                           | 1.309.229          | 791.090           |
| > 5 tahun                                     | 1.013.406          | 546.962           |
|   | <u>7.502.546</u>   | <u>5.527.873</u>  |
|   | <u>112.407.295</u> | <u>88.874.032</u> |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                    |                   |
| <u>Rupiah</u>                                 |                    |                   |
| > 3 bulan - 1 tahun                           | 368.895            | 293.863           |
| > 5 tahun                                     | 62.287             | 61.275            |
|   | <u>431.182</u>     | <u>355.138</u>    |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

|                               | <b>2007</b>               | <b>2006</b>              |
|-------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| <u>Mata uang asing</u>        |                           |                          |
| > 3 bulan - 1 tahun           | 80                        | -                        |
| > 1 tahun - 2 tahun           | 249                       | -                        |
| > 5 tahun                     | -                         | 369                      |
|                               | <u>329</u>                | <u>369</u>               |
|                               | 431.511                   | 355.507                  |
| Jumlah                        | 112.838.806               | 89.229.539               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (6.915.043)               | (6.687.654)              |
|                               | <b><u>105.923.763</u></b> | <b><u>82.541.885</u></b> |

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

|                               | <b>2007</b>               | <b>2006</b>              |
|-------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Lancar                        | 104.018.938               | 79.309.648               |
| Dalam perhatian khusus        | 4.928.570                 | 5.609.633                |
| Kurang lancar                 | 827.618                   | 799.330                  |
| Diragukan                     | 556.106                   | 936.183                  |
| Macet                         | 2.507.574                 | 2.574.745                |
| Jumlah                        | 112.838.806               | 89.229.539               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (6.915.043)               | (6.687.654)              |
|                               | <b><u>105.923.763</u></b> | <b><u>82.541.885</u></b> |

e) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|                 | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Rupiah          | 18,79%      | 19,96%      |
| Mata uang asing | 5,17        | 6,61        |

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 18 dan 20).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh BULOG.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor-kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan *plafond* Kupedes. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sasaran Kupedes antara lain adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar antara 7,14% sampai dengan 40,10% dan antara 7,14% sampai dengan 21,33% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.
- 8) Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci BRI saja (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah sebesar Rp62.506 dan Rp61.644 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di luar kredit yang diberikan kepada karyawan adalah termasuk kredit yang diberikan kepada PT Bringin Srikandi Finance dengan klasifikasi lancar sebesar Rp156.812 dan Rp153.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta kepada PT Bringin Indotama Sejahtera Finance dengan klasifikasi lancar sebesar Rp212.083 dan Rp140.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.
- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi selama tahun 2007 dan 2006 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|---|-------------|-------------|
| Telah direstrukturisasi selama tahun berjalan | 1.653.261   | 907.072     |
| Dalam proses restrukturisasi                  | 387.546     | 967.004     |

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar masing-masing debitur serta mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (Catatan 2e) adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasi

| <b>Kolektibilitas</b>                             | <b>2007</b>        |
|---|--------------------|
| Kurang lancar                                     | 827.618            |
| Diragukan   | 556.106            |
| Macet   | 2.507.574          |
| <b>Jumlah kredit <i>non-performing</i></b>        | <b>3.891.298</b>   |
| <b>Jumlah kredit yang diberikan</b>               | <b>112.838.806</b> |
| <b>% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)</b> | <b>3,45%</b>       |

(ii) BRI saja

| <b>Kolektibilitas</b>                             | <b>2007</b>        | <b>2006</b>       |
|---|--------------------|-------------------|
| Kurang lancar                                     | 826.047            | 799.330           |
| Diragukan   | 549.685            | 936.183           |
| Macet   | 2.491.017          | 2.574.745         |
| <b>Jumlah kredit <i>non-performing</i></b>        | <b>3.866.749</b>   | <b>4.310.258</b>  |
| <b>Jumlah kredit yang diberikan</b>               | <b>112.719.188</b> | <b>89.229.539</b> |
| <b>% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)</b> | <b>3,43%</b>       | <b>4,83%</b>      |

13) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

|  | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Saldo awal   | 6.687.654        | 5.393.146        |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 33) | 1.781.201        | 1.846.793        |
| Penerimaan kembali kredit yang telah<br>dihapusbukukan       | 584.576          | 622.263          |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan                        | (2.124.360)      | (1.023.003)      |
| Selisih kurs   | (14.028)         | (151.545)        |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>6.915.043</b> | <b>6.687.654</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

13) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan (lanjutan):

Dalam saldo penyisihan kerugian BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah rawan sebesar Rp967.642 dan Rp868.154 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan penyisihan kerugian untuk daerah yang mengalami bencana alam (termasuk semburan lumpur panas di Jawa Timur) sebesar Rp274.240 dan Rp229.138 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 3/360/DPWB2 tanggal 10 April 2001, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan pembentukan penyisihan untuk debitur BRI yang berlokasi di daerah rawan tersebut.

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp4.024.470 dan Rp4.095.685 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang dibentuk telah memadai.

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

|                               | <b>2007</b>           | <b>2006</b>           |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>           |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                 |                       |                       |
| Lancar                        | 65.567                | 3.293                 |
| Dalam perhatian khusus        | 7.917                 | -                     |
|                               | <u>73.484</u>         | <u>3.293</u>          |
| <u>Mata uang asing</u>        |                       |                       |
| Lancar                        | 585.698               | 314.460               |
| Dalam perhatian khusus        | 2.199                 | 8.767                 |
| Macet                         | -                     | 1.146                 |
|                               | <u>587.897</u>        | <u>324.373</u>        |
| Jumlah                        | 661.381               | 327.666               |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (7.018)               | (4.762)               |
|                               | <u><b>654.363</b></u> | <u><b>322.904</b></u> |

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi penyisihan kerugian).

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

|                               | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| ≤ 1 bulan                     | 179.545        | 84.464         |
| > 1 bulan - 3 bulan           | 231.812        | 75.264         |
| > 3 bulan - 1 tahun           | 250.024        | 167.938        |
| Jumlah                        | 661.381        | 327.666        |
| Dikurangi penyisihan kerugian | (7.018)        | (4.762)        |
|                               | <b>654.363</b> | <b>322.904</b> |

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>  | <b>2006</b>  |
|--|--------------|--------------|
| Saldo awal   | 4.762        | 14.827       |
| Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33) | 2.256        | (10.065)     |
|  | <b>7.018</b> | <b>4.762</b> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp7.018 dan Rp4.762 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

**14. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

|  |                           |                      | <b>2007</b>     |   |                |
|--|---------------------------|----------------------|-----------------|---|----------------|
| Nama Perusahaan                        | Jenis Usaha               | Persentase Pemilikan | Biaya Perolehan | Akumulasi atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi | Nilai Tercatat |
| <b>Metode Ekuitas</b>                  |                           |                      |                 |   |                |
| PT UFJ-BRI Finance                     | Pembiayaan                | 45,00%               | 24.750          | 51.583  | 76.333         |
| <b>Metode Biaya</b>                    |                           |                      |                 |   |                |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia    | Lembaga penyelesaian efek | 3,00                 |                 |   | 900            |
| PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia | Investasi                 | 8,00                 |                 |   | 536            |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia          | Pemeringkat efek          | 2,10                 |                 |   | 210            |
|  |                           |                      |                 |   | 1.646          |
| Jumlah                                 |                           |                      |                 |   | 77.979         |
| Dikurangi penyisihan kerugian          |                           |                      |                 |   | (1.311)        |
|  |                           |                      |                 |   | <b>76.668</b>  |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

| <b>2006</b>                            |                           |                      |                 |   |                |
|--|---------------------------|----------------------|-----------------|---|----------------|
| Nama Perusahaan                        | Jenis Usaha               | Persentase Pemilikan | Biaya Perolehan | Akumulasi atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi | Nilai Tercatat |
| <b>Metode Ekuitas</b>                  |                           |                      |                 |   |                |
| PT UFJ-BRI Finance                     | Pembiayaan                | 45,00%               | 24.750          | 43.545  | 68.295         |
| <b>Metode Biaya</b>                    |                           |                      |                 |   |                |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia    | Lembaga penyelesaian efek | 3,00                 |                 |   | 900            |
| PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia | Investasi                 | 8,00                 |                 |   | 536            |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia          | Pemeringkat efek          | 2,10                 |                 |   | 210            |
|  |                           |                      |                 |   | 1.646          |
| Jumlah                                 |                           |                      |                 |   | 69.941         |
| Dikurangi penyisihan kerugian          |                           |                      |                 |   | (1.230)        |
|  |                           |                      |                 |   | <b>68.711</b>  |

Seluruh penyertaan diklasifikasikan lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 diklasifikasikan macet.

Pada tahun 2007 dan 2006, BRI telah menerima dividen tunai dari PT UFJ-BRI Finance masing-masing sebesar Rp5.535 dan Rp7.020 dari pembagian laba akhir tahun 2006 dan 2005.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

|  | <b>2007</b>  | <b>2006</b>  |
|--|--------------|--------------|
| Saldo awal                                     | 1.230        | 1.188        |
| Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33) | 81           | 42           |
| <b>Saldo akhir</b>                             | <b>1.311</b> | <b>1.230</b> |

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.311 dan Rp1.230 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri atas:

| <u>Keterangan</u>                   | <b>2007</b>             |                   |                    |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|
|                                     | <u>Saldo Awal</u>       | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Saldo Akhir</u>      |
| <u>Nilai Tercatat</u>               |                         |                   |                    |                         |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                         |                   |                    |                         |
| Hak atas tanah                      | 213.982                 | 8.113             | -                  | 222.095                 |
| Bangunan                            | 1.009.330               | 113.219           | 4.812              | 1.117.737               |
| Kendaraan bermotor                  | 254.611                 | 91.918            | 40.244             | 306.285                 |
| Komputer dan mesin                  | 1.939.132               | 43.970            | 98.614             | 1.884.488               |
| Perlengkapan kantor                 | 528.480                 | 160.534           | 62.059             | 626.955                 |
| Aktiva tetap museum                 | 184                     | -                 | -                  | 184                     |
|                                     | <u>3.945.719</u>        | <u>417.754</u>    | <u>205.729</u>     | <u>4.157.744</u>        |
| <u>Aktiva tetap sewa guna usaha</u> | <u>384.284</u>          | <u>1.359</u>      | <u>57.312</u>      | <u>328.331</u>          |
| Jumlah Nilai Tercatat               | <u>4.330.003</u>        | <u>419.113</u>    | <u>263.041</u>     | <u>4.486.075</u>        |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>         |                         |                   |                    |                         |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                         |                   |                    |                         |
| Bangunan                            | 527.964                 | 44.194            | 4.812              | 567.346                 |
| Kendaraan bermotor                  | 147.547                 | 143.298           | 11.944             | 278.901                 |
| Komputer dan mesin                  | 1.146.441               | 133.266           | 32.781             | 1.246.926               |
| Perlengkapan kantor                 | 301.795                 | 129.088           | 10.259             | 420.624                 |
|                                     | <u>2.123.747</u>        | <u>449.846</u>    | <u>59.796</u>      | <u>2.513.797</u>        |
| <u>Aktiva tetap sewa guna usaha</u> | <u>384.278</u>          | <u>1.140</u>      | <u>57.312</u>      | <u>328.106</u>          |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan         | <u>2.508.025</u>        | <u>450.986</u>    | <u>117.108</u>     | <u>2.841.903</u>        |
| <b>Nilai buku bersih</b>            | <b><u>1.821.978</u></b> |                   |                    | <b><u>1.644.172</u></b> |

| <u>Keterangan</u>                   | <b>2006</b>             |                   |                    |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|
|                                     | <u>Saldo Awal</u>       | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Saldo Akhir</u>      |
| <u>Nilai Tercatat</u>               |                         |                   |                    |                         |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                         |                   |                    |                         |
| Hak atas tanah                      | 219.511                 | 678               | 6.207              | 213.982                 |
| Bangunan                            | 933.741                 | 83.760            | 8.171              | 1.009.330               |
| Kendaraan bermotor                  | 222.273                 | 38.108            | 5.770              | 254.611                 |
| Komputer dan mesin                  | 1.899.359               | 69.239            | 29.466             | 1.939.132               |
| Perlengkapan kantor                 | 443.940                 | 88.383            | 3.843              | 528.480                 |
| Aktiva tetap museum                 | 184                     | -                 | -                  | 184                     |
|                                     | <u>3.719.008</u>        | <u>280.168</u>    | <u>53.457</u>      | <u>3.945.719</u>        |
| <u>Aktiva tetap sewa guna usaha</u> | <u>378.611</u>          | <u>19.502</u>     | <u>13.829</u>      | <u>384.284</u>          |
| Jumlah Nilai Tercatat               | <u>4.097.619</u>        | <u>299.670</u>    | <u>67.286</u>      | <u>4.330.003</u>        |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>         |                         |                   |                    |                         |
| <u>Pemilikan Langsung</u>           |                         |                   |                    |                         |
| Bangunan                            | 482.047                 | 53.377            | 7.460              | 527.964                 |
| Kendaraan bermotor                  | 118.811                 | 34.506            | 5.770              | 147.547                 |
| Komputer dan mesin                  | 954.466                 | 221.441           | 29.466             | 1.146.441               |
| Perlengkapan kantor                 | 253.549                 | 52.089            | 3.843              | 301.795                 |
|                                     | <u>1.808.873</u>        | <u>361.413</u>    | <u>46.539</u>      | <u>2.123.747</u>        |
| <u>Aktiva tetap sewa guna usaha</u> | <u>359.476</u>          | <u>38.631</u>     | <u>13.829</u>      | <u>384.278</u>          |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan         | <u>2.168.349</u>        | <u>400.044</u>    | <u>60.368</u>      | <u>2.508.025</u>        |
| <b>Nilai buku bersih</b>            | <b><u>1.929.270</u></b> |                   |                    | <b><u>1.821.978</u></b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

BRI memiliki perjanjian sewa guna usaha terutama untuk pengadaan komputer dan mesin serta kendaraan bermotor dengan masa sewa guna usaha 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp440.245 dan Rp400.044 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

BRI telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur, Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), serta kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp5.657.007 dan Rp5.083.115 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Manajemen berpendapat bahwa masing-masing nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

**16. AKTIVA LAIN-LAIN**

Aktiva lain-lain terdiri atas:

|  | <b>2007</b>             | <b>2006</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u>                                |                         |                         |
| Piutang bunga                                |                         |                         |
| Kredit yang diberikan                        | 664.737                 | 490.137                 |
| Obligasi rekapitalisasi Pemerintah           | 635.894                 | 676.898                 |
| Efek-efek                                    | 52.333                  | 13.379                  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 11.722                  | 6.613                   |
| Lain-lain                                    | -                       | 111                     |
| Biaya dibayar di muka                        | 208.498                 | 175.261                 |
| Persediaan kantor                            | 105.909                 | 125.211                 |
| <i>Goodwill</i>                              | 36.237                  | -                       |
| Agunan yang diambil alih                     | 27.020                  | 12.265                  |
| Lain-lain                                    | 1.118.968               | 882.835                 |
|  | <u>2.861.318</u>        | <u>2.382.710</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                       |                         |                         |
| Piutang bunga                                |                         |                         |
| Efek-efek                                    | 54.235                  | 32.505                  |
| Kredit yang diberikan                        | 8.293                   | 7.721                   |
| Lain-lain                                    | 9.466                   | 2.826                   |
| Biaya dibayar di muka                        | 1.328                   | 986                     |
| Lain-lain                                    | 23.126                  | 43.085                  |
|  | <u>96.448</u>           | <u>87.123</u>           |
| Jumlah                                       | 2.957.766               | 2.469.833               |
| Dikurangi penyisihan kerugian                | (243.782)               | (163.606)               |
|  | <u><b>2.713.984</b></u> | <u><b>2.306.227</b></u> |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Penyisihan kerugian terutama merupakan penyisihan atas rekening *suspense* di cabang-cabang, tagihan kepada pihak lainnya dan penyisihan kerugian atas kasus yang terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aktiva lain-lain yang dibentuk telah memadai.

**17. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri atas:

|  | <b>2007</b>             | <b>2006</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u>                          |                         |                         |
| Titipan ATM dan kartu kredit           | 298.151                 | 118.513                 |
| Titipan <i>advance payment</i>         | 274.619                 | 239.954                 |
| Titipan pengiriman uang                | 231.372                 | 139.208                 |
| Titipan setoran pajak                  | 107.671                 | 97.909                  |
| Titipan asuransi                       | 63.695                  | 47.173                  |
| Titipan pinjaman kelolaan              | 56.723                  | 55.338                  |
| Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri) | 51.716                  | 29.974                  |
| Titipan setoran kliring                | 40.376                  | 31.600                  |
| Lain-lain                              | 2.064.898               | 1.230.051               |
|  | <u>3.189.221</u>        | <u>1.989.720</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                 |                         |                         |
| Titipan pengiriman uang                | 49.796                  | 101.418                 |
| Lain-lain                              | 716.863                 | 265.409                 |
|  | <u>766.659</u>          | <u>366.827</u>          |
|  | <b><u>3.955.880</u></b> | <b><u>2.356.547</u></b> |

**18. GIRO**

Giro terdiri atas:

|   | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                          |                          |
| Rupiah  | 33.889.145               | 25.206.330               |
| Mata uang asing                               | 3.223.310                | 2.600.881                |
|   | <u>37.112.455</u>        | <u>27.807.211</u>        |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                          |                          |
| Rupiah  | 6.380                    | 1.946                    |
| Mata uang asing                               | 1.632                    | 1.700                    |
|   | <u>8.012</u>             | <u>3.646</u>             |
|   | <b><u>37.120.467</u></b> | <b><u>27.810.857</u></b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. GIRO (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

|                 | <u>2007</u> | <u>2006</u> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Rupiah          | 2,62%       | 2,42%       |
| Mata uang asing | 1,20        | 1,26        |

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah sebesar Rp7.018 dan Rp5.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**19. TABUNGAN**

Tabungan terdiri dari:

|   | <u>2007</u>              | <u>2006</u>              |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| Simpedes                                      | 46.602.578               | 38.684.799               |
| Britama                                       | 24.842.406               | 19.016.795               |
| Lain-lain                                     | 622.068                  | 441.734                  |
|   | <u>72.067.052</u>        | <u>58.143.328</u>        |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| Britama                                       | 38.238                   | 9.169                    |
| Lain-lain                                     | 536                      | -                        |
|   | <u>38.774</u>            | <u>9.169</u>             |
|   | <b><u>72.105.826</u></b> | <b><u>58.152.497</u></b> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah sebesar 2,63% dan 4,68% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**20. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

|   | <u>2007</u>              | <u>2006</u>              |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| Mata uang asing                               | 49.822.035               | 34.063.985               |
|   | <u>5.774.296</u>         | <u>3.521.267</u>         |
|   | <u>55.596.331</u>        | <u>37.585.252</u>        |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| Mata uang asing                               | 297.167                  | 556.809                  |
|   | <u>1.657</u>             | <u>216</u>               |
|   | <u>298.824</u>           | <u>557.025</u>           |
|   | <b><u>55.895.155</u></b> | <b><u>38.142.277</u></b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                           |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| <i>Deposits on call</i>                       | 2.392.782                | 2.736.703                |
| Deposito                                      |                          |                          |
| 1 bulan                                       | 30.713.580               | 17.058.078               |
| 3 bulan                                       | 9.595.313                | 4.857.924                |
| 6 bulan                                       | 2.088.548                | 2.584.070                |
| 12 bulan                                      | 4.923.467                | 6.707.925                |
| Lebih dari 12 bulan                           | 108.345                  | 119.285                  |
|   | <u>49.822.035</u>        | <u>34.063.985</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                        |                          |                          |
| <i>Deposits on call</i>                       | 67.780                   | 245.206                  |
| Deposito                                      |                          |                          |
| 1 bulan                                       | 5.343.106                | 2.921.623                |
| 3 bulan                                       | 228.597                  | 158.340                  |
| 6 bulan                                       | 68.711                   | 139.887                  |
| 12 bulan                                      | 65.914                   | 56.031                   |
| Lebih dari 12 bulan                           | 188                      | 180                      |
|   | <u>5.774.296</u>         | <u>3.521.267</u>         |
|   | <u>55.596.331</u>        | <u>37.585.252</u>        |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> |                          |                          |
| <u>Rupiah</u>                                 |                          |                          |
| <i>Deposits on call</i>                       | 24.100                   | 20.800                   |
| Deposito                                      |                          |                          |
| 1 bulan                                       | 251.672                  | 138.596                  |
| 3 bulan                                       | 16.800                   | 43.650                   |
| 6 bulan                                       | 2.050                    | 51.050                   |
| 12 bulan                                      | 2.170                    | 302.538                  |
| Lebih dari 12 bulan                           | 375                      | 175                      |
|   | <u>297.167</u>           | <u>556.809</u>           |
| <u>Mata uang asing</u>                        |                          |                          |
| Deposito                                      |                          |                          |
| 1 bulan                                       | 1.657                    | 216                      |
|   | <u>298.824</u>           | <u>557.025</u>           |
|   | <b><u>55.895.155</u></b> | <b><u>38.142.277</u></b> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                 | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Rupiah          | 8,17%       | 11,41%      |
| Mata uang asing | 4,02        | 3,96        |

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah sebesar Rp26.374 dan Rp188.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SERTIFIKAT DEPOSITO**

Klasifikasi jangka waktu sertifikat deposito Rupiah berdasarkan periode sebagaimana diperjanjikan, adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u> | <u>2006</u>  |
|--|-------------|--------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                      |             |              |
| 1 bulan                                  | -           | 1.900        |
| Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi | -           | (8)          |
|  | <u>-</u>    | <u>1.892</u> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk sertifikat deposito adalah sebesar 8,74% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

|                              | <u>2007</u>             | <u>2006</u>             |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>          |                         |                         |
| <u>Rupiah</u>                |                         |                         |
| Giro                         | 147.122                 | 409.147                 |
| Tabungan                     | 24.722                  | 16.674                  |
| <i>Deposits on call</i>      | 205.000                 | 845.150                 |
| Deposito berjangka           | 284.266                 | 405.576                 |
| <i>Inter-bank call money</i> | 225.000                 | 182.000                 |
|                              | <u>886.110</u>          | <u>1.858.547</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>       |                         |                         |
| Giro                         | 5.419                   | 890                     |
| Deposito berjangka           | 9.393                   | 9.003                   |
| <i>Inter-bank call money</i> | 710.111                 | -                       |
|                              | <u>724.923</u>          | <u>9.893</u>            |
|                              | <u><b>1.611.033</b></u> | <u><b>1.868.440</b></u> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

|                              | <u>Rupiah</u> |             | <u>Mata Uang Asing</u> |             |
|------------------------------|---------------|-------------|------------------------|-------------|
|                              | <u>2007</u>   | <u>2006</u> | <u>2007</u>            | <u>2006</u> |
| Giro                         | 2,53%         | 2,80%       | 1,25%                  | 1,25%       |
| Tabungan                     | 2,50          | 3,50        | -                      | -           |
| <i>Deposits on call</i>      | 3,84          | 6,75        | -                      | -           |
| Deposito berjangka           | 6,70          | 8,79        | 4,00                   | 4,00        |
| <i>Inter-bank call money</i> | 5,44          | 10,46       | 5,27                   | -           |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

|                              | <b>2007</b>      |               | Jumlah           |
|------------------------------|------------------|---------------|------------------|
|                              | ≤ 1 bulan        | > 1 - 3 bulan |                  |
| <u>Pihak ketiga</u>          |                  |               |                  |
| <u>Rupiah</u>                |                  |               |                  |
| Giro                         | 147.122          | -             | 147.122          |
| Tabungan                     | 24.722           | -             | 24.722           |
| <i>Deposits on call</i>      | 205.000          | -             | 205.000          |
| Deposito berjangka           | 284.266          | -             | 284.266          |
| <i>Inter-bank call money</i> | 225.000          | -             | 225.000          |
|                              | 886.110          | -             | 886.110          |
| <u>Mata uang asing</u>       |                  |               |                  |
| Giro                         | 5.419            | -             | 5.419            |
| Deposito berjangka           | 9.393            | -             | 9.393            |
| <i>Inter-bank call money</i> | 710.111          | -             | 710.111          |
|                              | 724.923          | -             | 724.923          |
|                              | <b>1.611.033</b> | -             | <b>1.611.033</b> |
| <b>2006</b>                  |                  |               |                  |
|                              | ≤ 1 bulan        | > 1 - 3 bulan | Jumlah           |
| <u>Pihak ketiga</u>          |                  |               |                  |
| <u>Rupiah</u>                |                  |               |                  |
| Giro                         | 409.147          | -             | 409.147          |
| Tabungan                     | 16.674           | -             | 16.674           |
| <i>Deposits on call</i>      | 845.150          | -             | 845.150          |
| Deposito berjangka           | 404.576          | 1.000         | 405.576          |
| <i>Inter-bank call money</i> | 182.000          | -             | 182.000          |
|                              | 1.857.547        | 1.000         | 1.858.547        |
| <u>Mata uang asing</u>       |                  |               |                  |
| Giro                         | 890              | -             | 890              |
| Deposito berjangka           | 9.003            | -             | 9.003            |
|                              | 9.893            | -             | 9.893            |
|                              | <b>1.867.440</b> | <b>1.000</b>  | <b>1.868.440</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

| 2007  |              |                      |                |                    |                                     |                |
|---|--------------|----------------------|----------------|--------------------|-------------------------------------|----------------|
| Jenis efek  | Jangka Waktu | Tanggal Beli Kembali | Nilai Nominal  | Nilai Beli Kembali | Beban Bunga yang Belum Diamortisasi | Nilai Bersih   |
| Deutsche Bank, AG<br>Obligasi rekapitalisasi<br>Pemerintah<br>Seri FR0017 | 90 hari      | 15 Januari 2008      | <u>100.000</u> | <u>103.175</u>     | <u>(494)</u>                        | <u>102.681</u> |
| 2006  |              |                      |                |                    |                                     |                |
| Jenis efek  | Jangka Waktu | Tanggal Beli Kembali | Nilai Nominal  | Nilai Beli Kembali | Beban Bunga yang Belum Diamortisasi | Nilai Bersih   |
| Deutsche Bank, AG<br>Obligasi rekapitalisasi<br>Pemerintah<br>Seri FR0017 | 91 hari      | 15 Januari 2007      | <u>100.000</u> | <u>103.210</u>     | <u>(494)</u>                        | <u>102.716</u> |

Obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh BRI pada tanggal-tanggal yang telah diperjanjikan.

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

|                                       | 2007                    | 2006                    |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                   |                         |                         |
| <u>Rupiah</u>                         |                         |                         |
| Pinjaman dari Pemerintah              | 409.860                 | 500.000                 |
| Pinjaman dari Bank Indonesia:         |                         |                         |
| Pinjaman likuiditas                   | 284.210                 | 347.996                 |
| Pinjaman untuk investasi aktiva tetap | 32.092                  | 32.092                  |
| Pinjaman lainnya                      | 14.083                  | 12.398                  |
| Pinjaman <i>refinancing</i>           | -                       | 700.000                 |
|                                       | <u>740.245</u>          | <u>1.592.486</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                |                         |                         |
| Pinjaman <i>refinancing</i>           | 890.592                 | 170.722                 |
| Pinjaman bilateral                    | 751.440                 | -                       |
| Pinjaman lainnya                      | -                       | 1.399                   |
|                                       | <u>1.642.032</u>        | <u>172.121</u>          |
|                                       | <u><b>2.382.277</b></u> | <u><b>1.764.607</b></u> |

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

|                        | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|------------------------|------------------|------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>    |                  |                  |
| <u>Rupiah</u>          |                  |                  |
| ≤ 1 bulan              | 453              | 1.210            |
| > 1 bulan - 3 bulan    | 14.224           | 710.290          |
| > 3 bulan - 1 tahun    | 50.591           | 49.225           |
| > 1 tahun - 5 tahun    | 628.382          | 779.157          |
| > 5 tahun              | 46.595           | 52.604           |
|                        | <b>740.245</b>   | <b>1.592.486</b> |
| <u>Mata uang asing</u> |                  |                  |
| ≤ 1 bulan              | 150.281          | 56.137           |
| > 1 bulan - 3 bulan    | 578.154          | 115.984          |
| > 3 bulan - 1 tahun    | 162.157          | -                |
| > 1 tahun - 5 tahun    | 751.440          | -                |
|                        | <b>1.642.032</b> | <b>172.121</b>   |
|                        | <b>2.382.277</b> | <b>1.764.607</b> |

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

(a) Pinjaman dari Pemerintah

Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, dengan sumber dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dengan *plafond* sebesar Rp500.000, dimana BRI bertindak sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Jangka waktu pinjaman adalah dari tanggal 14 Mei 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat bunga sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia.

(b) Pinjaman dari Bank Indonesia

(i) Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|---------------------|----------------|----------------|
| ≤ 1 bulan           | 453            | -              |
| > 1 bulan - 3 bulan | 14.224         | 11.500         |
| > 3 bulan - 1 tahun | 50.591         | 49.225         |
| > 1 tahun - 5 tahun | 218.522        | 266.759        |
| > 5 tahun           | 420            | 20.512         |
|                     | <b>284.210</b> | <b>347.996</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(b) Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(i) Pinjaman Likuiditas (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 6,07% dan 5,94% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

(ii) Pinjaman untuk Investasi Aktiva Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2016.

(c) Pinjaman *Refinancing*

|                                    | <u>2007</u>           | <u>2006</u>           |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u>                      |                       |                       |
| PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) | -                     | 700.000               |
| <u>Mata uang asing</u>             |                       |                       |
| Wachovia Bank, N.A.                | 422.685               | -                     |
| The Bank of New York Mellon        | 281.790               | 115.984               |
| Dresdner Bank AG                   | 160.359               | -                     |
| OCBC Bank                          | 21.824                | -                     |
| JP Morgan Chase Bank, N.A.         | 2.064                 | -                     |
| ABN AMRO Bank N.V.                 | 1.870                 | -                     |
| Standard Chartered Bank            | -                     | 54.738                |
|                                    | <u>890.592</u>        | <u>170.722</u>        |
|                                    | <b><u>890.592</u></b> | <b><u>870.722</u></b> |

Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan dan penjaminan serta usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan ekspor dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 16 Februari 2001 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. BRI telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 12 Februari 2007. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk fasilitas ini adalah 11,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Fasilitas pinjaman *refinancing* dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(d) Pinjaman Bilateral

Pinjaman bilateral merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank sebesar ASD80.000.000 untuk membiayai kegiatan umum BRI dan kebutuhan *trade finance*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,10% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2010 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2e), adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>          | <b>2006</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u>                                       |                      |                      |
| Garansi yang diterbitkan                            | 6.364                | 2.184                |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan | 6.504                | 728                  |
|   | <u>12.868</u>        | <u>2.912</u>         |
| <u>Mata uang asing</u>                              |                      |                      |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan | 55.501               | 38.532               |
| Garansi yang diterbitkan                            | 5.477                | 6.818                |
|   | <u>60.978</u>        | <u>45.350</u>        |
|   | <b><u>73.846</u></b> | <b><u>48.262</u></b> |

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi:

|   | <b>2007</b>          | <b>2006</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u>   |                      |                      |
| Saldo awal tahun  | 2.912                | 5.594                |
| Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan | 9.956                | (2.682)              |
|   | <u>12.868</u>        | <u>2.912</u>         |
| <u>Mata uang asing</u>                                    |                      |                      |
| Saldo awal tahun  | 45.350               | 38.610               |
| Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan              | 15.628               | 6.740                |
|   | <u>60.978</u>        | <u>45.350</u>        |
|   | <b><u>73.846</u></b> | <b><u>48.262</u></b> |

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp73.846 dan Rp48.262 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

c) Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif (Catatan 2e dan 42) adalah sebagai berikut:

|  |  | 2007                    |                        |                 |                 |                     |                         |
|--|--|-------------------------|------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------------|
|  |  | Lancar                  | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar   | Diragukan       | Macet               | Jumlah                  |
| <u>Pihak ketiga</u>  |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| <u>Rupiah</u>  |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| Garansi yang diterbitkan   |  | 636.436                 | -                      | -               | -               | -                   | 636.436                 |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor |  | 634.576                 | 3.165                  | -               | -               | -                   | 637.741                 |
|  |  | <u>1.271.012</u>        | <u>3.165</u>           | <u>-</u>        | <u>-</u>        | <u>-</u>            | <u>1.274.177</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>   |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor |  | 5.547.244               | 586                    | -               | -               | -                   | 5.547.830               |
| Garansi yang diterbitkan   |  | 547.699                 | -                      | -               | -               | -                   | 547.699                 |
|  |  | <u>6.094.943</u>        | <u>586</u>             | <u>-</u>        | <u>-</u>        | <u>-</u>            | <u>6.095.529</u>        |
|  |  | <u><b>7.365.955</b></u> | <u><b>3.751</b></u>    | <u><b>-</b></u> | <u><b>-</b></u> | <u><b>-</b></u>     | <u><b>7.369.706</b></u> |
|  |  | <b>2006</b>             |                        |                 |                 |                     |                         |
|  |  | Lancar                  | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar   | Diragukan       | Macet               | Jumlah                  |
| <u>Pihak ketiga</u>  |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| <u>Rupiah</u>  |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| Garansi yang diterbitkan   |  | 194.286                 | 4.781                  | 9               | -               | -                   | 199.076                 |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor |  | 20.882                  | 10.377                 | -               | -               | -                   | 31.259                  |
|  |  | <u>215.168</u>          | <u>15.158</u>          | <u>9</u>        | <u>-</u>        | <u>-</u>            | <u>230.335</u>          |
| <u>Mata uang asing</u>   |  |                         |                        |                 |                 |                     |                         |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor |  | 2.365.712               | 232.757                | -               | -               | 3.237               | 2.601.706               |
| Garansi yang diterbitkan   |  | 374.490                 | 1.598                  | -               | -               | -                   | 376.088                 |
|  |  | <u>2.740.202</u>        | <u>234.355</u>         | <u>-</u>        | <u>-</u>        | <u>3.237</u>        | <u>2.977.794</u>        |
|  |  | <u><b>2.955.370</b></u> | <u><b>249.513</b></u>  | <u><b>9</b></u> | <u><b>-</b></u> | <u><b>3.237</b></u> | <u><b>3.208.129</b></u> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain terdiri atas:

|   | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|---|------------------|------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>   |                  |                  |
| <u>Rupiah</u>   |                  |                  |
| Bonus dan insentif  | 1.210.896        | 849.925          |
| Cadangan masa persiapan pensiun (Catatan 41e)   | 824.664          | 661.065          |
| Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d)  | 395.181          | 348.409          |
| Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)   | 347.184          | 322.909          |
| Hutang bunga  | 329.290          | 339.451          |
| Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu<br>(Catatan 2u)   | 305.702          | 287.756          |
| Cadangan cuti besar (Catatan 41e)   | 222.752          | 224.274          |
| Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)   | 202.355          | 143.503          |
| Pendapatan diterima dimuka  | 163.529          | 78.963           |
| Program pensiun manfaat pasti (Catatan 41a)   | 66.517           | -                |
| Setoran jaminan   | 26.508           | 21.120           |
| Lain-lain   | 1.723.951        | 743.948          |
|   | <b>5.818.529</b> | <b>4.021.323</b> |
| <u>Mata uang asing</u>  |                  |                  |
| Setoran jaminan   | 234.161          | 126.186          |
| Hutang bunga  | 51.083           | 49.349           |
| Pendapatan diterima dimuka  | 14.008           | 15.986           |
| Lain-lain   | 304.899          | 84.694           |
|   | <b>604.151</b>   | <b>276.215</b>   |
|   | <b>6.422.680</b> | <b>4.297.538</b> |
| <u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>   |                  |                  |
| <u>Rupiah</u>   |                  |                  |
| Hutang sewa guna usaha (Catatan 2o dan 15)<br>PT Bringin Srikandi Finance (Anak perusahaan<br>Dana Pensiun BRI) | 25.878           | 69.569           |
|   | <b>6.448.558</b> | <b>4.367.107</b> |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk hutang sewa guna usaha adalah sebesar 17,00% dan 18,10% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Angsuran hutang sewa guna usaha berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|                       | <b>2007</b>   | <b>2006</b>   |
|-----------------------|---------------|---------------|
| Sampai dengan 1 tahun | 25.237        | 44.270        |
| > 1 tahun - 5 tahun   | 641           | 25.299        |
|                       | <b>25.878</b> | <b>69.569</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>             | <b>2006</b>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u>                               |                         |                         |
| Obligasi subordinasi I                      | 500.000                 | 500.000                 |
| Pinjaman <i>two-step loan</i>               | 237.448                 | 267.733                 |
| Pinjaman lainnya                            | -                       | 108.180                 |
|   | <u>737.448</u>          | <u>875.913</u>          |
| Dikurangi: Beban emisi ditangguhkan         | (2.375)                 | (2.768)                 |
|   | <u>735.073</u>          | <u>873.145</u>          |
| <u>Mata uang asing</u>                      |                         |                         |
| <i>Subordinated notes</i>                   | 1.408.950               | 1.350.450               |
| Pinjaman <i>two-step loan</i>               | 444                     | 12.681                  |
|   | <u>1.409.394</u>        | <u>1.363.131</u>        |
| Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi | (4.214)                 | (4.845)                 |
|   | <u>1.405.180</u>        | <u>1.358.286</u>        |
|   | <b><u>2.140.253</u></b> | <b><u>2.231.431</u></b> |

a. Obligasi Subordinasi I

Pada tanggal 9 Januari 2004, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 sebesar Rp500.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 13,50% yang dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 9 Januari 2014 (ulang tahun ke-10 sejak tanggal emisi), atau pada waktu yang lebih awal apabila BRI melaksanakan Opsi Beli, yaitu tanggal 9 Januari 2010 (ulang tahun ke-6 sejak tanggal emisi). Setelah ulang tahun ke-1, BRI dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi Subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang dikemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut digunakan untuk meningkatkan aktiva produktif, sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan BRI agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari BRI, serta tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun pengantinya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

a. Obligasi Subordinasi I (lanjutan)

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/84/DPWB2/PW/B24 tanggal 15 Agustus 2003.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 masing-masing memperoleh peringkat "id AA" dan "id AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah dan atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengubah bidang usaha utama BRI.

b. Pinjaman *Two-step Loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 6,29% dan 6,41% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2027.

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang asing merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari ADB berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-028/MK.6/2004 tanggal 30 Januari 2004. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga yang ditetapkan secara berkala oleh ADB kepada Pemerintah ditambah margin 0,65% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2017.

c. Pinjaman Lainnya

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman subordinasi dari Pemerintah dalam rangka mengatasi kekurangan modal (*capital shortage*) dan pemenuhan rasio kecukupan modal sesuai perjanjian pinjaman No. RDI-303/DP3/1996 tanggal 30 Agustus 1996 dengan tingkat bunga rata-rata tahunan sebesar 6,00%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2006 dan BRI telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 30 Maret 2007.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

d. *Subordinated Notes*

Pada tanggal 25 September 2003, melalui Cabang Cayman Islands, BRI menerbitkan *Subordinated Notes* ("Notes") sebesar ASD150.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (Singapore Stock Exchange). *Notes* tersebut diterbitkan senilai 99,47% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% mulai dari dan termasuk tanggal 25 September 2003, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 25 September 2008 jika pembelian kembali *notes* tersebut belum diumumkan pada tanggal tersebut, atau 30 Oktober 2008 jika telah ada pemberitahuan. Bunga tersebut akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya, terhitung sejak tanggal 25 Maret 2004. Tingkat bunga terhitung mulai dari dan termasuk tanggal 25 September 2008, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 30 Oktober 2013 dengan menggunakan tingkat bunga tahunan *U.S. Treasury* ditambah 7,24% dan bunga tersebut akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya, terhitung sejak tanggal 25 Maret 2009, kecuali *Notes* telah dibeli kembali lebih dahulu. *Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2013, jika tidak akan dibeli kembali terlebih dahulu.

Penerimaan bersih dari penerbitan *Notes* tersebut digunakan untuk tujuan umum BRI, termasuk untuk menyediakan tambahan modal Tier II dalam rangka memperkuat permodalan BRI. *Notes* tersebut diterbitkan tanpa jaminan dan merupakan kewajiban subordinasi dari BRI, serta berperingkat *pari passu* dan tanpa preferen, tetapi mengutamakan hak dan klaim semua pemegang modal saham BRI termasuk pemegang saham preferen, jika ada.

Penerbitan dan klasifikasi *Notes* sebagai pinjaman subordinasi telah disetujui oleh Bank Indonesia, melalui Surat No. 5/426/DLN tanggal 3 September 2003.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2007</b>             | <b>2006</b>             |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u>          |                         |                         |
| ≤ 1 bulan              | 232                     | 109.825                 |
| > 1 bulan - 3 bulan    | -                       | 1.266                   |
| > 3 bulan - 1 tahun    | 24.483                  | 27.374                  |
| > 1 tahun - 5 tahun    | 92.317                  | 95.343                  |
| > 5 tahun              | 618.041                 | 639.337                 |
|                        | <u>735.073</u>          | <u>873.145</u>          |
| <u>Mata uang asing</u> |                         |                         |
| > 1 bulan - 3 bulan    | 444                     | -                       |
| > 3 bulan - 1 tahun    | -                       | 674                     |
| > 1 tahun - 5 tahun    | 1.404.736               | 3.486                   |
| > 5 tahun              | -                       | 1.354.126               |
|                        | <u>1.405.180</u>        | <u>1.358.286</u>        |
|                        | <b><u>2.140.253</u></b> | <b><u>2.231.431</u></b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

| 2007  | Jumlah Lembar Saham   | Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) | Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh) | Persentase Kepemilikan Saham |
|---|-----------------------|---|-----------------------------------|------------------------------|
| <b>Modal Dasar</b>                                |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Seri A Dwiwarna                           | 1                     | 500   | 500                               | 0,00%                        |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 29.999.999.999        | 500   | 14.999.999.999.500                | 100,00                       |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>30.000.000.000</b> |   | <b>15.000.000.000.000</b>         | <b>100,00%</b>               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                       |   |                                   |                              |
| Negara Republik Indonesia                         |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Seri A Dwiwarna                           | 1                     | 500   | 500                               | 0,00%                        |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 6.999.999.999         | 500   | 3.499.999.999.500                 | 56,83                        |
| Masyarakat  |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 5.317.800.500         | 500   | 2.658.900.250.000                 | 43,17                        |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>12.317.800.500</b> |   | <b>6.158.900.250.000</b>          | <b>100,00%</b>               |
| <b>2006</b>                                       |                       |   |                                   |                              |
| <b>Modal Dasar</b>                                |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Seri A Dwiwarna                           | 1                     | 500   | 500                               | 0,00%                        |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 29.999.999.999        | 500   | 14.999.999.999.500                | 100,00                       |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>30.000.000.000</b> |   | <b>15.000.000.000.000</b>         | <b>100,00%</b>               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                       |   |                                   |                              |
| Negara Republik Indonesia                         |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Seri A Dwiwarna                           | 1                     | 500   | 500                               | 0,00%                        |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 6.999.999.999         | 500   | 3.499.999.999.500                 | 56,97                        |
| Masyarakat  |                       |   |                                   |                              |
| - Saham Biasa Atas Nama Seri B                    | 5.286.421.500         | 500   | 2.643.210.750.000                 | 43,03                        |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>12.286.421.500</b> |   | <b>6.143.210.750.000</b>          | <b>100,00%</b>               |

Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 9). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531. Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp3.272.000 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham; dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Struktur Modal (lanjutan)

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).
2. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp15 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 30.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
5. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
6. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 dengan Agio Saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
7. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) BRI kepada masyarakat.
8. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
  - i. Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya mengubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
  - ii. Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS Luar Biasa tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No.7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar lima ratus Rupiah (Rp500) (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap lembar saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI.

Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa di atas, para pemegang saham BRI juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris (Catatan 29).

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP), selama tahun 2007 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham (MSOP I, II dan III) oleh pegawai BRI sebesar 31.379.000 lembar saham atau Rp15.689.500.000 (Rupiah penuh) dan selama tahun 2006 sebesar 250.721.000 lembar saham atau Rp125.360.500.000 (Rupiah penuh). Tambahan modal disetor yang timbul atas eksekusi opsi saham tersebut ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 29).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

|  | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi | 1.092.144        | 1.092.144        |
| Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya                           | 5                | 5                |
| Agio saham dari IPO  | 589.762          | 589.762          |
| Eksekusi atas opsi saham (Catatan 29)                              |                  |                  |
| Tahun 2004   | 49.514           | 49.514           |
| Tahun 2005   | 184.859          | 184.859          |
| Tahun 2006   | 619.376          | 619.376          |
| Tahun 2007   | 140.960          | -                |
|  | <b>2.676.620</b> | <b>2.535.660</b> |

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 28a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

|  |                |
|--|----------------|
| Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) | 1.764.705.000  |
| Agio saham per saham (Rupiah penuh)  | 375            |
| Jumlah agio saham - sebelum diskon   | 661.764        |
| Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI  | (2.961)        |
| - Biaya IPO  | (69.041)       |
| <b>Agio saham dari IPO</b>   | <b>589.762</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2007 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 553.095.500 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2007 adalah sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514 (Catatan 29).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ac). Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca. Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 22 Mei 2007 dan 30 Mei 2006, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dengan penggunaan sebagai berikut:

|                                       | <u>Laba tahun 2006</u> | <u>Laba tahun 2005</u> |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Dividen                               | 2.128.786              | 1.904.293              |
| Cadangan tujuan dan umum              | 1.703.029              | 1.439.631              |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan | 170.303                | 152.344                |
| <i>Tantiem</i>                        | 21.291                 | 19.805                 |

Sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, BRI telah membukukan cadangan *tantiem* pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap (Catatan 28a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

**MSOP Tahap I**

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp962,5 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

**MSOP Tahap II**

Berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dengan masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi dapat dieksekusi setiap waktu setelah masa tunggu (vesting period) sampai dengan masa berlaku opsi dengan harga saham Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

**MSOP Tahap III**

Berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan masa berlaku opsi selama 5 (lima) tahun dengan masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) tahun. Jumlah opsi dapat dieksekusi 2 (dua) kali setahun dalam waktu 5 (lima) hari sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kerja sampai dengan masa berlaku opsi dengan harga 90% dari rata-rata harga penutupan saham BRI di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum laporan ke Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) (selambat-lambatnya 5 hari bursa) dan jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham. Harga saham yang dieksekusi untuk tahun 2007 masing-masing adalah sebesar Rp5.118 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 2) dan Rp6.385 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 3) dan untuk tahun 2006 adalah sebesar Rp4.450 (Rupiah penuh) per lembar saham (periode 1).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

**MSOP Tahap III (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp958 (Rupiah penuh) berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes - Merton* (Black Scholes option pricing model).

Ikhtisar dari program dan mutasinya sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut (Catatan 28a):

|  | <b>2007</b>      |                   |                   |
|--|------------------|-------------------|-------------------|
|  | Jumlah Opsi      |                   |                   |
|  | MSOP Tahap I     | MSOP Tahap II     | MSOP Tahap III    |
| Opsi pada awal tahun                               | 5.577.600        | 19.772.100        | 41.169.050        |
| Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun               | (484.500)        | (10.212.000)      | (20.682.500)      |
| <b>Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun</b> | <b>5.093.100</b> | <b>9.560.100</b>  | <b>20.486.550</b> |
|  | <b>2006</b>      |                   |                   |
|  | Jumlah Opsi      |                   |                   |
|  | MSOP Tahap I     | MSOP Tahap II     | MSOP Tahap III    |
| Opsi pada awal tahun                               | 39.881.600       | 159.711.100       | 117.647.050       |
| Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun               | (34.304.000)     | (139.939.000)     | (76.478.000)      |
| <b>Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun</b> | <b>5.577.600</b> | <b>19.772.100</b> | <b>41.169.050</b> |

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

|   | MSOP Tahap I | MSOP Tahap II | MSOP Tahap III |
|---|--------------|---------------|----------------|
| Suku bunga bebas risiko (risk free) :           | 8,75%        | 8,75%         | 13,04%         |
| Ekspektasi periode opsi :                       | 5 tahun      | 5 tahun       | 5 tahun        |
| Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham : | 24,33%       | 24,33%        | 42,95%         |
| Ekspektasi dividen yang dihasilkan :            | 5,50%        | 5,50%         | 5,04%          |
| Tingkat pengunduran diri karyawan :             | 1%           | 1%            | -              |

Selama tahun 2007 dan 2006, jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing adalah sebesar Rp15.689 dan Rp125.361 terdiri atas masing-masing 31.379.000 saham dan 250.721.000 saham (Catatan 28a) dan menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp140.960 dan Rp619.376 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 28b).

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" (Catatan 34) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp96.958. Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi dengan realisasi opsi saham masing-masing sebesar Rp23.461 dan Rp126.498 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 menjadi sebesar Rp23.586 dan Rp47.047 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI**

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

|  | <b>2007</b>              | <b>2006</b>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| <u>Rupiah</u>                                |                          |                          |
| Kredit yang diberikan                        | 17.674.514               | 15.460.125               |
| Obligasi rekapitalisasi Pemerintah           | 2.020.307                | 2.339.089                |
| Efek-efek                                    |                          |                          |
| Sertifikat Bank Indonesia                    | 1.090.220                | 1.363.801                |
| Obligasi Pemerintah                          | 160.966                  | 104.638                  |
| Lain-lain                                    | 108.086                  | 14.208                   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain |                          |                          |
| <i>Inter-bank call money</i>                 | 299.661                  | 182.114                  |
| FASBI  | 196.512                  | 163.862                  |
| Lain-lain                                    | 17.618                   | 16.738                   |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 138.049                  | 181.915                  |
| Lain-lain                                    | 62.143                   | 28.399                   |
|  | <u>21.768.076</u>        | <u>19.854.889</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                       |                          |                          |
| Kredit yang diberikan                        | 282.276                  | 303.307                  |
| Efek-efek                                    |                          |                          |
| Obligasi Pemerintah                          | 64.824                   | 42.829                   |
| Lain-lain                                    | 148.715                  | 100.551                  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain |                          |                          |
| <i>Inter-bank call money</i>                 | 20.469                   | 17.080                   |
| Lain-lain                                    | 135.948                  | 105.157                  |
|  | <u>652.232</u>           | <u>568.924</u>           |
|  | <b><u>22.420.308</u></b> | <b><u>20.423.813</u></b> |

**31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**

Pendapatan provisi dan komisi diperoleh dari:

|                        | <b>2007</b>           | <b>2006</b>           |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u>          |                       |                       |
| Kredit yang diberikan  | 652.788               | 534.513               |
| Lain-lain              | -                     | 33                    |
|                        | <u>652.788</u>        | <u>534.546</u>        |
| <u>Mata uang asing</u> |                       |                       |
| Kredit yang diberikan  | 988                   | 150                   |
|                        | <b><u>653.776</u></b> | <b><u>534.696</u></b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas:

|  | <b>2007</b>             | <b>2006</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u>  |                         |                         |
| Deposito berjangka                                   | 3.420.597               | 3.589.868               |
| Tabungan   | 1.624.139               | 2.330.532               |
| Giro   | 522.486                 | 405.017                 |
| Pinjaman subordinasi                                 | 100.230                 | 93.946                  |
| Pinjaman yang diterima                               | 77.110                  | 95.867                  |
| Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya | 34.855                  | 83.023                  |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali         | 17.735                  | 15.221                  |
| Sertifikat deposito                                  | 80                      | 103                     |
| Lain-lain  | 321.746                 | 307.589                 |
|  | <u>6.118.978</u>        | <u>6.921.166</u>        |
| <u>Mata uang asing</u>                               |                         |                         |
| Deposito berjangka                                   | 209.655                 | 175.654                 |
| Pinjaman subordinasi                                 | 106.533                 | 106.871                 |
| Giro   | 39.709                  | 23.733                  |
| Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya | 29.849                  | 35.404                  |
|  | <u>385.746</u>          | <u>341.662</u>          |
|  | <b><u>6.504.724</u></b> | <b><u>7.262.828</u></b> |

**33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF - BERSIH**

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|---|------------------|------------------|
| Giro pada bank lain (Catatan 5e)                          | 7.415            | (4.710)          |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6e) | 10.336           | 11.469           |
| Efek-efek (Catatan 7e)                                    | 31.275           | (1.511)          |
| Tagihan wesel ekspor (Catatan 8c)                         | (3.679)          | 4.920            |
| Tagihan derivatif (Catatan 11)                            | 141              | 42               |
| Kredit yang diberikan (Catatan 12e)                       | 1.781.201        | 1.846.793        |
| Tagihan akseptasi (Catatan 13c)                           | 2.256            | (10.065)         |
| Penyertaan saham (Catatan 14)                             | 81               | 42               |
| Pembiayaan syariah  | 41.927           | 21.714           |
|   | <u>1.870.953</u> | <u>1.868.694</u> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan               | 2.820.732        | 2.729.535        |
| Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>     | 1.257.166        | 889.284          |
| Pensiun manfaat pasti (Catatan 41a)    | 209.325          | 180.911          |
| Masa persiapan pensiun (Catatan 41e)   | 201.980          | 180.197          |
| Pendidikan dan pelatihan               | 133.687          | 134.827          |
| Tunjangan kesehatan                    | 103.036          | 86.093           |
| Cuti besar (Catatan 41e)               | 91.540           | 99.556           |
| Penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)   | 70.457           | 125.427          |
| Pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d) | 60.496           | 55.727           |
| Pensiun iuran pasti (Catatan 41c)      | 59.700           | 57.962           |
| Opsi saham (Catatan 29)                | -                | 96.958           |
| Lain-lain                              | 266.305          | 194.298          |
|  | <b>5.274.424</b> | <b>4.830.775</b> |

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris BRI adalah sebesar Rp23.801 dan Rp16.916 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 44).

Jumlah *tantiem*, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp59.052 dan Rp57.076 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 44).

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                      | <b>2007</b>      | <b>2006</b>      |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Penyusutan aktiva tetap (Catatan 15) | 440.245          | 400.044          |
| Sewa                                 | 348.334          | 321.337          |
| Perbaikan dan pemeliharaan           | 311.083          | 256.719          |
| Listrik dan air                      | 117.381          | 103.708          |
| Penelitian dan pengembangan produk   | 112.054          | 89.343           |
| Percetakan dan porto                 | 109.690          | 70.081           |
| Transportasi                         | 96.425           | 91.758           |
| Komunikasi                           | 82.333           | 80.478           |
| Peralatan kantor                     | 76.731           | 63.789           |
| Jasa profesional                     | 31.384           | 41.937           |
| Instalasi komputer                   | 28.056           | 15.521           |
| Lain-lain                            | 650.990          | 519.315          |
|                                      | <b>2.404.706</b> | <b>2.054.030</b> |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Distribusi kas hasil likuidasi BRI Finance Limited,<br>Hong Kong | 113.608        | 78.276         |
| Pendapatan sewa  | 7.761          | 5.800          |
| Laba penjualan aktiva tetap - bersih                             | 5.436          | 7.235          |
| Lain-lain - bersih   | 97.266         | 30.791         |
|  | <b>224.071</b> | <b>122.102</b> |

**37. PERPAJAKAN**

a) Hutang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2007</b>      | <b>2006</b>    |
|---------------------|------------------|----------------|
| BRI saja            |                  |                |
| Pajak penghasilan   |                  |                |
| Pasal 25 (Desember) | 239.798          | 201.425        |
| Pasal 29            | 900.452          | 85.912         |
|                     | <b>1.140.250</b> | <b>287.337</b> |
| Anak Perusahaan     |                  |                |
| Pajak penghasilan   |                  |                |
| Pasal 21            | 88               | -              |
| Pasal 23            | 152              | -              |
|                     | <b>240</b>       | <b>-</b>       |
|                     | <b>1.140.490</b> | <b>287.337</b> |

b) Beban Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|---|-------------|-------------|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan<br>laporan laba rugi konsolidasi                       | 7.780.074   | 5.906.721   |
| Perbedaan Temporer:   |             |             |
| Pembentukan penyisihan kerugian kredit yang<br>diberikan  | 296.721     | 42.908      |
| Pembentukan penyisihan beban pegawai  | 272.152     | 166.970     |
| Pembentukan cadangan atas penyisihan aktiva<br>produktif yang dibentuk di luar kredit yang<br>diberikan | 73.314      | 4.245       |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

|   | <b>2007</b>              | <b>2006</b>             |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan | 46.325                   | (556.829)               |
| Penyusutan aktiva tetap   | 17.037                   | (89.507)                |
| Bagian laba Anak Perusahaan (metode ekuitas)  | (13.573)                 | (11.101)                |
|   | <u>691.976</u>           | <u>(443.314)</u>        |
| Perbedaan Permanen:   |                          |                         |
| Humas   | 31.863                   | 20.999                  |
| Pembinaan jasmani dan rohani  | 19.213                   | 43.719                  |
| Representasi dan sumbangan  | 18.576                   | 21.239                  |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final   | (62.631)                 | (1.043)                 |
| Lain-lain   | 2.557.538                | 557.993                 |
|   | <u>2.564.559</u>         | <u>642.907</u>          |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>  | <b><u>11.036.609</u></b> | <b><u>6.106.314</u></b> |

Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2007</b>           | <b>2006</b>          |
|---|-----------------------|----------------------|
| Taksiran penghasilan kena pajak                             | <u>11.036.609</u>     | <u>6.106.314</u>     |
| Beban pajak-kini  | 3.310.965             | 1.831.877            |
| Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan | (2.410.513)           | (1.745.965)          |
| <b>Hutang pajak penghasilan - Pasal 29</b>                  | <b><u>900.452</u></b> | <b><u>85.912</u></b> |

Pajak penghasilan BRI dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah (untuk tujuan Surat Pemberitahuan Pajak, perhitungan pajak secara konsolidasi tidak diperkenankan).

c) Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal-tanggal 14 Agustus 2007 dan 10 Agustus 2006, Direktorat Jenderal Pajak memberikan sertifikat penghargaan kepada BRI sebagai penerima Penghargaan Laporan Tahunan 2006 dan 2005 (Annual Report Award - ARA 2006 dan 2005) yang akan dikecualikan dari pemeriksaan pajak masing-masing untuk tahun pajak 2006 dan 2005. Direktorat Jenderal Pajak tetap akan melakukan pemeriksaan pajak apabila SPT BRI lebih bayar, ada data baru (novum) atau data lain yang belum terungkap dan terdapat indikasi tindak pidana di bidang perpajakan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d) Aktiva Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ae):

|   | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|---|----------------|----------------|
| Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan | 180.946        | (289.553)      |
| Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif  | 103.341        | 12.929         |
| Pembentukan beban pegawai   | 81.646         | 458.135        |
| Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi  | 7.670          | 1.217          |
| Cabang luar negeri  | (4.711)        | -              |
| <b>Jumlah taksiran pendapatan pajak tangguhan</b>   | <b>368.892</b> | <b>182.728</b> |

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (Catatan 2ae):

|  | <b>2007</b>      | <b>2006</b>    |
|--|------------------|----------------|
| Penyisihan kerugian aktiva produktif   | 901.247          | 797.906        |
| Penyisihan beban pegawai   | 562.757          | 481.111        |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi   | 22.149           | 14.479         |
| (Kenaikan) penurunan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan                    | 13.897           | (167.049)      |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual | (227.202)        | (261.442)      |
| Cabang luar negeri   | (4.711)          | -              |
|  | 1.268.137        | 865.005        |
| Anak Perusahaan  | 1.606            | -              |
|  | <b>1.269.743</b> | <b>865.005</b> |

Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas aktiva pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

- e) Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 19 Maret 2008, petunjuk pelaksanaan atas peraturan Pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan BRI dan Anak Perusahaan pada tanggal neraca konsolidasi.

### **38. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, sehingga operasional BRI harus dikelola secara memadai agar tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BRI. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategi dan risiko reputasi.

#### **Organisasi Manajemen Risiko**

Dalam mengelola risiko, BRI telah membangun sistem manajemen risiko terpadu dan menyeluruh. Penerapan sistem manajemen risiko yang terpadu merupakan salah satu komitmen Direksi BRI untuk meminimalkan potensi kerugian yang dihadapi oleh BRI.

Manajemen risiko memiliki peran penting dalam pengelolaan bank guna pencapaian tujuan perusahaan melalui 2 (dua) aspek, yaitu melindungi modal dan mengoptimalkan hubungan *risk* dan *return*.

Pengelolaan manajemen risiko BRI sejalan dengan penerapan model tiga garis pertahanan (*three lines of defense*) yaitu:

1. *Risk taking units* (unit kerja operasional) sebagai garis pertahanan pertama, adalah pihak yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengendalian intern dan menjaga kualitas *output* dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Unit kerja operasional melakukan pengendalian secara langsung terhadap *inherent risk*, sehingga diharapkan dapat meminimalkan *residual risk*.
2. Unit kerja manajemen risiko sebagai garis pertahanan kedua adalah unit kerja yang bertanggung jawab mengendalikan risiko agar eksposur secara keseluruhan tidak melampaui kemampuan modal BRI. Pengendalian risiko tersebut dilakukan antara lain dengan penetapan dan pemantauan limit risiko.
3. Satuan Kerja Audit Intern sebagai garis pertahanan ketiga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian intern pada unit-unit kerja baik unit kerja operasional maupun unit kerja manajemen risiko.

Fungsi manajemen risiko BRI dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko yang membawahi tiga bagian, yaitu bagian Manajemen Risiko Kredit, bagian Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Terpadu serta bagian Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. S.23-DIR/REN/04/2005 tanggal 29 April 2005 tentang Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **Kebijakan Umum Manajemen Risiko**

Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) adalah aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, baik yang bersifat konvensional maupun yang berdasarkan atas prinsip-prinsip syariah. KUMR BRI mengatur hal-hal yang terkait dengan organisasi manajemen risiko, proses manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian), integrasi manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko, sistem pengendalian intern, pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru dan rencana darurat (contingency plan). KUMR BRI ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-02/DIR/KMR/MMR/01/04 tanggal 31 Desember 2003 dan telah direvisi pada tahun 2006 untuk merubah struktur organisasi unit kerja operasional yang semula hanya satu kelompok *risk taking unit* menjadi *core risk taking unit* dan *supporting risk taking unit*.

#### **Strategi Manajemen Risiko**

Untuk memastikan agar aktivitas pengendalian risiko bisnis BRI telah dilakukan secara memadai dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bisnis BRI sebagaimana yang telah ditetapkan dalam KUMR BRI maka Direksi BRI menetapkan strategi manajemen risiko. Strategi manajemen risiko BRI meliputi:

- penetapan parameter dan limit risiko
- perencanaan dan penerapan langkah-langkah mitigasi (actions plan) yang dibutuhkan sesuai dengan hasil penilaian kondisi eksposur risiko (profil risiko) yang dimiliki BRI pada satu periode.

Limit-limit risiko tersebut di atas ditetapkan dan dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa profil risiko yang ada mendukung proses pencapaian target kinerja BRI dengan tetap memperhatikan tingkat toleransi risiko.

#### **Profil Risiko**

Penilaian risiko BRI secara agregat melalui proses *self assessment* menghasilkan profil risiko. Profil risiko tersebut terdiri dari *inherent risk* (risiko yang melekat pada aktivitas bank sebelum dilakukan kontrol) dan *risk control system* (pengendalian terhadap risiko inheren) terhadap 8 (delapan) jenis risiko pada 7 (tujuh) aktivitas fungsional BRI yaitu aktivitas fungsional perkreditan, *treasury*, *trade finance*, pendanaan, operasional dan jasa, *IT System* dan *support*. Profil risiko BRI secara keseluruhan selama tahun 2007 berada pada kategori rendah (low).

Untuk menurunkan *risk composite* pada profil risiko BRI, BRI terus menyempurnakan penerapan *framework*, *governance* dan beberapa perangkat manajemen risiko operasional. Disamping itu, BRI selalu berupaya mengaktifkan pelaksanaan forum manajemen risiko dan fungsi manajemen risiko di tiap unit kerja serta pembentukan *Group* Manajemen Risiko di Kantor Wilayah.

#### **Risk Management Committee**

Dalam melakukan pengelolaan eksposur risiko bisnis BRI dan dalam penetapan Sistem Manajemen Risiko BRI, Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) BRI sebagai badan tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRI, yang bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama. Dalam rangka mengevaluasi eksposur risiko, RMC BRI mengadakan pertemuan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Selama tahun 2007, RMC telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali dengan jadwal yang telah ditetapkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

***Risk Management Committee (lanjutan)***

RMC ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 96-DIR/KMR/03/02 tanggal 08 Maret 2002 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. 227/DIR/DMR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007 untuk menyesuaikan dengan kebutuhan internal, dengan beberapa pokok perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan keanggotaan RMC, dengan menetapkan Direksi BRI sebagai anggota tetap dengan hak *voting* sedangkan pejabat setingkat di bawah Direksi merupakan anggota tetap tanpa hak *voting*. *Voting* dilakukan apabila tidak tercapai kesepakatan dalam pengambilan keputusan pada rapat RMC dan memenuhi persyaratan apabila disetujui oleh  $\frac{1}{2} + 1$  dari anggota tetap dengan hak *voting* yang hadir.
2. Penambahan anggota tetap tanpa hak *voting* sehubungan dengan adanya beberapa divisi baru di Kantor Pusat BRI.
3. Pengaturan tata kerja pelaksanaan sub RMC (Credit Risk Management Committee, Operational Risk Management Committee dan Market Risk Management Committee).

***Business Continuity Management (BCM)***

Untuk menjaga kelangsungan bisnis bank, baik dalam kondisi normal maupun kondisi terjadinya bencana atau gangguan, telah mendorong BRI untuk menerapkan suatu Manajemen Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management) dalam mempertahankan kelangsungan proses bisnis kritikal, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai ketika menghadapi situasi gangguan atau bencana.

Sebagai wujud keseriusan BRI dalam mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* BRI, pada bulan Juni 2007 Direksi BRI telah membentuk Tim Proyek Pengembangan BCM BRI sehingga pengembangan BCM serta proses implementasinya dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang diharapkan dari penerapan BCM yang efektif adalah:

1. BRI mampu mengidentifikasi dampak dari suatu gangguan atau bencana.
2. BRI memiliki suatu perencanaan pemulihan (Rencana Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan*) yang mampu meminimalisasi potensi kerugian dari suatu gangguan atau bencana.
3. BRI tetap dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dan menjaga kelangsungan bisnis bank.
4. Koordinasi antar unit kerja BRI dalam penanggulangan gangguan atau bencana semakin meningkat dan terintegrasi.

***Disaster Recovery Plan (DRP)***

*Disaster Recovery Plan (DRP)* merupakan bagian dari BCM BRI, oleh sebab itu BRI secara berkala melakukan pengujian yang bertujuan untuk memastikan kemampuan *host BRINETS DRC* dapat berfungsi sebagai *host production*. Untuk menguji kemampuan DRC, BRI melakukan *switch over* secara berkala dan pada tahun 2007 telah dilakukan *switch over* keempat DC-DRC-DC, dengan fokus pengujian pada uji coba transaksi ATM secara *live* untuk ATM BRI di seluruh Indonesia selama 1 jam atau 1.000 transaksi (mana yang lebih dahulu tercapai) dan uji coba pada 4 (empat) unit kerja *on line* di wilayah Jakarta dan Tabanan - Bali yaitu kantor cabang BRI Tabanan - Bali, kantor cabang pembantu Kediri di Tabanan - Bali, kantor unit Gatot Subroto Denpasar - Bali dan kantor unit Bendungan Hilir Jakarta.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Pengelolaan Produk dan atau Aktivitas Baru**

Pengelolaan risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis BRI. Tahapan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko yang tidak terduga akibat pelayanan produk atau aktivitas baru dimaksud.

Manajemen risiko berperan mengkaji usulan pengelolaan risiko pada produk dan atau aktivitas baru untuk memastikan kesiapan BRI dalam menjalankan produk dan atau aktivitas baru dan merekomendasikan pengelolaan risiko kepada Direktur Manajemen Risiko.

**Program Sosialisasi**

Untuk menanamkan dan mengembangkan paradigma bahwa yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan mitigasi risiko (the ultimate risk owner) atas setiap aktivitas yang dilakukan adalah unit kerja operasional, maka diperlukan upaya pengembangan budaya risiko. Divisi Manajemen Risiko sebagai unit kerja manajemen risiko perlu menempatkan diri sebagai mitra strategis untuk mendukung unit kerja operasional mengembangkan budaya risiko. Dengan budaya risiko yang berkembang, kemampuan mitigasi risiko setiap insan BRI akan meningkat. Di samping itu, unit kerja operasional akan mampu melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian di samping pemantauan terhadap setiap risiko yang dapat menimbulkan kerugian.

Sehubungan dengan hal tersebut, BRI telah menerapkan aspek manajemen risiko pada target penilaian kinerja pekerja, simulasi penilaian kinerja unit kerja berbasis risiko, dan secara rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi manajemen risiko kepada seluruh pekerja BRI. BRI juga menerbitkan buletin sederhana (satu lembar) berupa Memo PerISMA, yang berisi berbagai informasi dan materi sosialisasi dan diskusi tentang manajemen risiko, dan telah mengembangkan *portal* dan folder (intranet) manajemen risiko yang berisi berbagai informasi dan materi berkaitan dengan manajemen risiko. Untuk mengembangkan budaya sadar risiko, Direksi BRI telah menetapkan fungsi manajemen risiko yang melekat pada setiap unit kerja operasional, forum manajemen risiko, perangkat manajemen risiko operasional yang meliputi *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, indikator risiko utama dan manajemen insiden.

**39. ANALISA JATUH TEMPO**

Daftar di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aktiva dan kewajiban BRI yang dikelompokkan berdasarkan sisa periode yang tersisa masing-masing sejak tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sampai dengan tanggal jatuh temponya:

| Keterangan                                   | Jumlah     | 2007                  |  |  |                    |   |
|--|------------|-----------------------|--|--|--------------------|---|
|  |            | Sampai dengan 1 bulan | Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan | Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun | Lebih dari 1 tahun | Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo |
| <b>Aktiva</b>                                |            |                       |  |  |                    |   |
| Kas  | 5.041.396  | 5.041.396             | -  | -  | -                  | -                                       |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 31.047.872 | 31.047.872            | -  | -  | -                  | -                                       |
| Giro pada bank lain                          | 922.852    | 922.852               | -  | -  | -                  | -                                       |
| Penyisihan kerugian                          | (9.234)    | -                     | -  | -  | -                  | (9.234)                                 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 14.680.860 | 14.358.377            | 322.483                                  | -  | -                  | -                                       |
| Penyisihan kerugian                          | (51.417)   | -                     | -  | -  | -                  | (51.417)                                |
| Efek-efek                                    | 17.358.248 | 14.214.517            | -  | -  | 3.143.731          | -                                       |
| Penyisihan kerugian                          | (40.349)   | -                     | -  | -  | -                  | (40.349)                                |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)**

|  |                    | <b>2007</b>              |   |   |                       |  |
|--|--------------------|--------------------------|---|---|-----------------------|--|
| Keterangan   | Jumlah             | Sampai dengan<br>1 bulan | Lebih dari<br>1 bulan<br>sampai dengan<br>3 bulan | Lebih dari<br>3 bulan<br>sampai dengan<br>1 tahun | Lebih dari<br>1 tahun | Lainnya<br>yang tidak<br>memiliki<br>jatuh tempo |
| Tagihan wesel ekspor                                       | 596.293            | 408.067                  | 137.435   | 50.791  | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (5.968)            | -                        | -   | -   | -                     | (5.968)  |
| Obligasi rekapitalisasi<br>Pemerintah                      | 18.222.590         | 6.883.296                | -   | 1.269.647   | 10.069.647            | -  |
| Efek-efek yang dibeli dengan<br>janji dijual kembali       | 2.573.610          | 2.573.610                | -   | -   | -                     | -  |
| Tagihan derivatif  | 24.724             | -                        | 24.724  | -   | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (247)              | -                        | -   | -   | -                     | (247)  |
| Kredit yang diberikan                                      | 112.838.806        | 9.010.900                | 8.401.712   | 29.367.481  | 66.058.713            | -  |
| Penyisihan kerugian  | (6.915.043)        | -                        | -   | -   | -                     | (6.915.043)                                      |
| Piutang dan pembiayaan<br>syariah                          | 1.134.147          | 6.729                    | 12.128  | 106.095   | 1.009.195             | -  |
| Penyisihan kerugian  | (43.132)           | -                        | -   | -   | -                     | (43.132)   |
| Tagihan akseptasi  | 661.381            | 179.545                  | 231.812   | 250.024   | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (7.018)            | -                        | -   | -   | -                     | (7.018)  |
| Penyertaan saham   | 77.979             | -                        | -   | -   | -                     | 77.979   |
| Penyisihan kerugian  | (1.311)            | -                        | -   | -   | -                     | (1.311)  |
| Aktiva tetap - bersih                                      | 1.644.172          | -                        | -   | -   | -                     | 1.644.172  |
| Aktiva pajak tangguhan                                     | 1.269.743          | -                        | -   | -   | -                     | 1.269.743  |
| Aktiva lain-lain - bersih                                  | 2.713.984          | 1.652.446                | 1.025.753   | 212.959   | 14.260                | (191.434)  |
| <b>Jumlah Aktiva</b>                                       | <b>203.734.938</b> | <b>86.299.607</b>        | <b>10.156.047</b>                                 | <b>31.256.997</b>                                 | <b>80.295.546</b>     | <b>(4.273.259)</b>                               |
| <b>Kewajiban</b>   |                    |                          |   |   |                       |  |
| Kewajiban segera   | 3.955.880          | 3.955.880                | -   | -   | -                     | -  |
| Simpanan nasabah   | 165.599.983        | 148.456.310              | 9.870.302   | 7.164.163   | 109.208               | -  |
| Simpanan dari bank lain<br>dan lembaga<br>keuangan lainnya | 1.611.033          | 1.611.033                | -   | -   | -                     | -  |
| Efek yang dijual dengan<br>janji dibeli kembali            | 102.681            | 102.681                  | -   | -   | -                     | -  |
| Kewajiban derivatif  | 180.921            | 180.921                  | -   | -   | -                     | -  |
| Kewajiban akseptasi  | 661.381            | 179.545                  | 231.812   | 250.024   | -                     | -  |
| Hutang pajak   | 1.140.490          | 240.038                  | 900.452   | -   | -                     | -  |
| Pinjaman yang diterima                                     | 2.382.277          | 150.734                  | 592.378   | 212.748   | 1.426.417             | -  |
| Estimasi kerugian komitmen<br>dan kontinjensi              | 73.846             | -                        | -   | -   | -                     | 73.846   |
| Kewajiban lain-lain  | 6.448.558          | 2.398.659                | 584.207   | 1.236.133   | 2.003.819             | 225.740  |
| Pinjaman subordinasi                                       | 2.140.253          | 232                      | 444   | 24.483  | 2.115.094             | -  |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                    | <b>184.297.303</b> | <b>157.276.033</b>       | <b>12.179.595</b>                                 | <b>8.887.551</b>                                  | <b>5.654.538</b>      | <b>299.586</b>                                   |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>                               | <b>19.437.635</b>  | <b>(70.976.426)</b>      | <b>(2.023.548)</b>                                | <b>22.369.446</b>                                 | <b>74.641.008</b>     | <b>(4.572.845)</b>                               |
|  |                    | <b>2006</b>              |   |   |                       |  |
| Keterangan   | Jumlah             | Sampai dengan<br>1 bulan | Lebih dari<br>1 bulan<br>sampai dengan<br>3 bulan | Lebih dari<br>3 bulan<br>sampai dengan<br>1 tahun | Lebih dari<br>1 tahun | Lainnya<br>yang tidak<br>memiliki<br>jatuh tempo |
| <b>Aktiva</b>  |                    |                          |   |   |                       |  |
| Kas  | 3.458.907          | 3.458.907                | -   | -   | -                     | -  |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | 14.021.368         | 14.021.368               | -   | -   | -                     | -  |
| Giro pada bank lain  | 181.935            | 181.935                  | -   | -   | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (1.819)            | -                        | -   | -   | -                     | (1.819)  |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank<br>lain         | 13.656.867         | 13.510.360               | 146.507   | -   | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (41.081)           | -                        | -   | -   | -                     | (41.081)   |
| Efek-efek  | 15.391.806         | 15.239.540               | -   | -   | 152.266               | -  |
| Penyisihan kerugian  | (9.074)            | -                        | -   | -   | -                     | (9.074)  |
| Tagihan wesel ekspor                                       | 468.921            | 319.971                  | 41.675  | 107.275   | -                     | -  |
| Penyisihan kerugian  | (9.647)            | -                        | -   | -   | -                     | (9.647)  |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)**

| Keterangan   | Jumlah             | 2006                  |  |  |                    |   |
|--|--------------------|-----------------------|--|--|--------------------|---|
|  |                    | Sampai dengan 1 bulan | Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan | Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun | Lebih dari 1 tahun | Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo |
| Obligasi rekapitalisasi Pemerintah                   | 18.445.348         | 7.106.054             | -  | -  | 11.339.294         | -                                       |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali    | 201.925            | 201.925               | -  | -  | -                  | -                                       |
| Tagihan derivatif                                    | 10.607             | -                     | 10.607                                   | -  | -                  | -                                       |
| Penyisihan kerugian                                  | (106)              | -                     | -  | -  | -                  | (106)                                   |
| Kredit yang diberikan                                | 89.229.539         | 6.847.364             | 5.854.880                                | 24.760.619                               | 51.766.676         | -                                       |
| Penyisihan kerugian                                  | (6.687.654)        | -                     | -  | -  | -                  | (6.687.654)                             |
| Piutang dan pembiayaan syariah                       | 1.053.213          | 16.494                | 8.074                                    | 44.448                                   | 984.197            | -                                       |
| Penyisihan kerugian                                  | (30.394)           | -                     | -  | -  | -                  | (30.394)                                |
| Tagihan akseptasi                                    | 327.666            | 84.464                | 75.264                                   | 167.938                                  | -                  | -                                       |
| Penyisihan kerugian                                  | (4.762)            | -                     | -  | -  | -                  | (4.762)                                 |
| Penyertaan saham                                     | 69.941             | -                     | -  | -  | -                  | 69.941                                  |
| Penyisihan kerugian                                  | (1.230)            | -                     | -  | -  | -                  | (1.230)                                 |
| Aktiva tetap - bersih                                | 1.821.978          | -                     | -  | -  | -                  | 1.821.978                               |
| Aktiva pajak tangguhan                               | 865.005            | -                     | -  | -  | -                  | 865.005                                 |
| Aktiva lain-lain - bersih                            | 2.306.227          | 582.955               | 683.626                                  | 144.174                                  | 120.893            | 774.579                                 |
| <b>Jumlah Aktiva</b>                                 | <b>154.725.486</b> | <b>61.571.337</b>     | <b>6.820.633</b>                         | <b>25.224.454</b>                        | <b>64.363.326</b>  | <b>(3.254.264)</b>                      |
| <b>Kewajiban</b>                                     |                    |                       |  |  |                    |   |
| Kewajiban segera                                     | 2.356.547          | 2.356.547             | -  | -  | -                  | -                                       |
| Simpanan nasabah                                     | 124.468.339        | 109.400.190           | 5.083.213                                | 9.864.911                                | 120.025            | -                                       |
| Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya | 1.868.440          | 1.867.440             | 1.000                                    | -  | -                  | -                                       |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali         | 102.716            | 102.716               | -  | -  | -                  | -                                       |
| Kewajiban derivatif                                  | 24.226             | -                     | 24.226                                   | -  | -                  | -                                       |
| Kewajiban akseptasi                                  | 327.666            | 84.464                | 75.264                                   | 167.938                                  | -                  | -                                       |
| Hutang pajak   | 287.337            | 201.425               | 85.912                                   | -  | -                  | -                                       |
| Pinjaman yang diterima                               | 1.764.607          | 57.347                | 826.274                                  | 49.225                                   | 831.761            | -                                       |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi           | 48.262             | -                     | -  | -  | -                  | 48.262                                  |
| Kewajiban lain-lain                                  | 4.367.107          | 14.757                | 550.863                                  | 1.272.260                                | 1.113.724          | 1.415.503                               |
| Pinjaman subordinasi                                 | 2.231.431          | 109.825               | 1.266                                    | 28.048                                   | 2.092.292          | -                                       |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                              | <b>137.846.678</b> | <b>114.194.711</b>    | <b>6.648.018</b>                         | <b>11.382.382</b>                        | <b>4.157.802</b>   | <b>1.463.765</b>                        |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>                         | <b>16.878.808</b>  | <b>(52.623.374)</b>   | <b>172.615</b>                           | <b>13.842.072</b>                        | <b>60.205.524</b>  | <b>(4.718.029)</b>                      |

Sebaran aktiva dan kewajiban BRI pada tabel terdahulu didasarkan pada asumsi sisa kontrak dengan nasabah, aktiva maupun kewajibannya. Berdasarkan data historis, sebagian besar dari simpanan memiliki posisi terendah sepanjang periode berjalan (core fund) terdiri atas:

|                    | 2007       | 2006       |
|--------------------|------------|------------|
| Giro               | 18.135.186 | 12.781.411 |
| Tabungan           | 56.936.299 | 46.342.271 |
| Deposito berjangka | 37.208.254 | 28.044.029 |

Likuiditas BRI dan dampaknya terhadap perubahan suku bunga tetap terkendali dengan peningkatan dana yang stabil dengan karakteristik simpanan yang dominan pada ritel dan mikro.

Langkah-langkah yang ditempuh BRI untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (gap) tersebut antara lain berusaha untuk memperkecil *gap* dengan cara mencoba menggeser deposito jangka pendek menjadi jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen usaha BRI berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

| <b>Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007</b> |                 |                    |                  |               |
|---|-----------------|--------------------|------------------|---------------|
|   | <b>Domestik</b> | <b>Luar Negeri</b> | <b>Eliminasi</b> | <b>Jumlah</b> |
| Aktiva produktif (gross)  | 174.839.726     | 3.023.008          | (1.401.538)      | 176.461.196   |
| Jumlah aktiva   | 202.487.366     | 2.890.569          | (1.642.997)      | 203.734.938   |
| Simpanan  | 165.965.232     | 1.418.578          | (172.794)        | 167.211.016   |
| Pinjaman yang diterima  | 2.382.277       | -                  | -                | 2.382.277     |
| Ekuitas   | 19.437.635      | 717                | (717)            | 19.437.635    |
| Pendapatan bunga - bersih   | 16.866.494      | 16.657             | (186.579)        | 16.696.572    |
| Laba operasional  | 7.556.003       | 1.672              | (1.672)          | 7.556.003     |
| Laba bersih   | 4.838.001       | 2.119              | (2.119)          | 4.838.001     |

| <b>Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006</b> |                 |                    |                  |               |
|---|-----------------|--------------------|------------------|---------------|
|   | <b>Domestik</b> | <b>Luar Negeri</b> | <b>Eliminasi</b> | <b>Jumlah</b> |
| Aktiva produktif (gross)  | 141.533.325     | 2.055.922          | (1.343.350)      | 142.245.897   |
| Jumlah aktiva   | 153.473.499     | 2.289.159          | (1.037.172)      | 154.725.486   |
| Simpanan  | 126.336.546     | 889.448            | (889.215)        | 126.336.779   |
| Pinjaman yang diterima  | 1.764.607       | -                  | -                | 1.764.607     |
| Ekuitas   | 16.878.808      | (4.638)            | 4.638            | 16.878.808    |
| Pendapatan bunga - bersih   | 13.927.007      | 16.007             | (153.659)        | 13.789.355    |
| Laba operasional  | 5.784.619       | (5.423)            | 5.423            | 5.784.619     |
| Laba bersih   | 4.257.572       | (4.617)            | 4.617            | 4.257.572     |

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA**

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen dalam laporannya tanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|  | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|--|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto                           | 9,5%        | 9,5%        |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun | 7,5         | 7,5         |
| Tingkat kenaikan manfaat pensiun           | 4,0         | 4,0         |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Aktiva DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Status Dana Pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>     | <u>2006</u>    |
|--|-----------------|----------------|
| Nilai wajar aktiva   | 6.854.624       | 5.890.519      |
| Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti                             | (6.243.059)     | (5.442.971)    |
| Status pendanaan program pensiun                                       | 611.565         | 447.548        |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui                                 | (678.082)       | (316.015)      |
| <b>Aktiva yang belum bisa diakui (kewajiban) pensiun manfaat pasti</b> | <b>(66.517)</b> | <b>131.533</b> |

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2007</u>   | <u>2006</u> |
|---|---------------|-------------|
| Saldo awal  | -             | 107.058     |
| Beban pensiun manfaat pasti - bersih (Catatan 34) | 209.325       | 180.911     |
| Kontribusi BRI                                    | (142.808)     | (287.969)   |
| <b>Saldo akhir (Catatan 26)</b>                   | <b>66.517</b> | <b>-</b>    |

Beban pensiun manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Biaya jasa kini  | 172.204        | 114.961        |
| Beban bunga  | 526.335        | 500.998        |
| Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva program | (566.221)      | (566.581)      |
| Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu - vested       | 208.540        | -              |
| Aktiva yang belum bisa diakui                            | (131.533)      | 131.533        |
| <b>Beban pensiun manfaat pasti (Catatan 34)</b>          | <b>209.325</b> | <b>180.911</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Luran THT terdiri dari luran Beban Pekerja dan luran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaris atas THT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                              | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto             | 10,0%       | 10,5%       |
| Tingkat kenaikan penghasilan | 7,5         | 7,5         |

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Nilai wajar aktiva                     | 1.611.421      | 1.411.789      |
| Nilai kini kewajiban THT               | (1.115.674)    | (895.894)      |
| Status pendanaan                       | 495.747        | 515.895        |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | (83.455)       | (83.455)       |
| <b>THT dibayar di muka</b>             | <b>412.292</b> | <b>432.440</b> |

Mutasi atas THT dibayar di muka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2007</b>    | <b>2006</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal aktiva ditangguhkan         | 432.440        | 340.258        |
| (Beban) pendapatan THT - bersih        | (65.644)       | 47.688         |
| Kontribusi BRI                         | 45.496         | 44.494         |
| <b>Saldo akhir aktiva ditangguhkan</b> | <b>412.292</b> | <b>432.440</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban dan (manfaat) THT sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>   | <u>2006</u>     |
|--|---------------|-----------------|
| Biaya jasa kini  | 35.656        | 24.847          |
| Beban bunga  | 91.841        | 97.263          |
| Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva program | (149.719)     | (167.202)       |
| Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui        | -             | (2.596)         |
| Pengakuan rugi tahun berjalan                            | 87.866        | -               |
| Aktiva yang belum bisa diakui                            | (20.148)      | -               |
| <b>Beban (pendapatan) THT</b>                            | <b>45.496</b> | <b>(47.688)</b> |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan adalah sebesar Rp59.700 dan Rp57.962 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI saja

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaris atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Penilaian aktuaris tersebut dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|   | <u>2007</u>  | <u>2006</u>  |
|---|--|--|
| Tingkat diskonto  | 10,0%  | 10,5%  |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan   | 7,5  | 7,5  |
| Penurunan:  |  |  |
| • Tingkat kematian ( <i>USA Table of Mortality</i> , menggunakan <i>Commissioners Standard Ordinary (CSO)</i> ) | CSO 1958   | CSO 1958   |
| • Tingkat cacat jasmaniah   | 10% dari CSO 1980  | 10% dari CSO 1980  |
| • Pengunduran diri  | Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i> | Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i> |
| Usia pensiun normal   | 56 tahun   | 56 tahun   |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI saja (lanjutan)

Status dari program pemutusan hubungan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

|   | <u>2007</u>      | <u>2006</u>      |
|---|------------------|------------------|
| Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja | (364.493)        | (346.808)        |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui        | (26.660)         | (1.601)          |
| <b>Kewajiban PHK (Catatan 26)</b>             | <b>(391.153)</b> | <b>(348.409)</b> |

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Saldo awal  | 348.409        | 298.748        |
| Beban pemutusan hubungan kerja - bersih<br>(Catatan 34) | 60.496         | 55.727         |
| Pembayaran manfaat aktual oleh BRI                      | (17.752)       | (6.066)        |
| <b>Saldo akhir (Catatan 26)</b>                         | <b>391.153</b> | <b>348.409</b> |

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

|                               | <u>2007</u>   | <u>2006</u>   |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| Biaya jasa kini               | 26.358        | 22.049        |
| Beban bunga                   | 34.138        | 33.678        |
| <b>Beban PHK (Catatan 34)</b> | <b>60.496</b> | <b>55.727</b> |

(ii) Anak Perusahaan

Anak Perusahaan memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi konsolidasi dan diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Desember 2007, sesuai perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2008 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                                     |   |                     |
|-------------------------------------|---|---------------------|
| Tingkat diskonto                    | : | 10,0%               |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | : | 6,5%                |
| Tingkat kematian                    | : | Indonesia-II (1999) |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) Anak Perusahaan (lanjutan)

Status dari program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

|   |                |
|---|----------------|
| Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja | (4.142)        |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui          | 114            |
|   | (4.028)        |
| <b>Kewajiban PHK (Catatan 26)</b>             | <b>(4.028)</b> |

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

|   |              |
|---|--------------|
| Saldo awal                              | 3.366        |
| Beban pemutusan hubungan kerja - bersih | 814          |
| Pembayaran manfaat aktual               | (152)        |
|   | 4.028        |
| <b>Saldo akhir (Catatan 26)</b>         | <b>4.028</b> |

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

|                      |            |
|----------------------|------------|
| Biaya jasa kini      | 438        |
| Beban bunga          | 375        |
| Keuntungan aktuarial | 1          |
|                      | 814        |
| <b>Beban PHK</b>     | <b>814</b> |

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan masa persiapan pensiun (MPP).

(i) Cadangan untuk penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                                     | 2007  | 2006  |
|-------------------------------------|-------|-------|
| Tingkat diskonto                    | 10,0% | 10,5% |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 7,5   | 7,5   |

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp347.184 dan Rp322.909 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan untuk penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Saldo awal kewajiban                                  | 322.909        | 242.710        |
| Beban penghargaan tanda jasa - bersih<br>(Catatan 34) | 70.457         | 125.427        |
| Pembayaran manfaat oleh BRI                           | (46.182)       | (45.228)       |
| <b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 26)</b>  | <b>347.184</b> | <b>322.909</b> |

Beban penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>   | <u>2006</u>    |
|--|---------------|----------------|
| Biaya jasa kini                                  | 26.577        | 21.847         |
| Beban bunga                                      | 31.445        | 28.850         |
| Pengakuan rugi                                   | 12.435        | 74.730         |
| <b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)</b> | <b>70.457</b> | <b>125.427</b> |

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                                     | <u>2007</u> | <u>2006</u> |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto                    | 10,0%       | 10,5%       |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 7,5         | 7,5         |

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp222.752 dan Rp224.274 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal kewajiban                     | 224.274        | 203.460        |
| Beban cuti besar - bersih (Catatan 34)   | 91.540         | 99.556         |
| Pembayaran manfaat oleh BRI              | (93.062)       | (78.742)       |
| <b>Kewajiban cuti besar (Catatan 26)</b> | <b>222.752</b> | <b>224.274</b> |



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Beban cuti besar berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2007</u>   | <u>2006</u>   |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| Biaya jasa kini                      | 72.785        | 69.261        |
| Beban bunga                          | 18.538        | 20.466        |
| Pengakuan laba atau rugi             | 217           | 9.829         |
| <b>Beban cuti besar (Catatan 34)</b> | <b>91.540</b> | <b>99.556</b> |

(iii) Masa persiapan pensiun

Perhitungan aktuaria atas masa persiapan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2008 dan 5 Maret 2007 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                                     | <u>2007</u> | <u>2006</u> |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto                    | 10,0%       | 10,5%       |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 7,5         | 7,5         |

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp824.664 dan Rp661.065 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 26).

Mutasi untuk cadangan atas masa persiapan pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal kewajiban                                     | 661.065        | 508.171        |
| Beban masa persiapan pensiun - bersih<br>(Catatan 34)    | 201.980        | 180.197        |
| Pembayaran manfaat oleh BRI                              | (38.381)       | (27.303)       |
| <b>Kewajiban masa persiapan pensiun<br/>(Catatan 26)</b> | <b>824.664</b> | <b>661.065</b> |

Beban masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

|  | <u>2007</u>    | <u>2006</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Biaya jasa kini                                  | 35.329         | 25.495         |
| Beban bunga                                      | 67.863         | 64.392         |
| Pengakuan atas biaya jasa lalu                   | 69.470         | -              |
| Pengakuan laba atau rugi                         | 29.318         | 90.310         |
| <b>Beban masa persiapan pensiun (Catatan 34)</b> | <b>201.980</b> | <b>180.197</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

|  | <b>2007</b>         | <b>2006</b>         |
|--|---------------------|---------------------|
| <b>Komitmen</b>  |                     |                     |
| Tagihan komitmen   |                     |                     |
| Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan                                 | 127.054             | 121.779             |
| Kewajiban komitmen   |                     |                     |
| Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan                  | 20.258.739          | 11.676.751          |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 25c) | 6.185.571           | 2.632.965           |
| Lain-lain  | -                   | 547                 |
| Jumlah Kewajiban Komitmen  | 26.444.310          | 14.310.263          |
| <b>Komitmen - bersih</b>   | <b>(26.317.256)</b> | <b>(14.188.484)</b> |
| <b>Kontinjensi</b>   |                     |                     |
| Tagihan kontinjensi  |                     |                     |
| Tagihan bunga dalam penyelesaian Garansi yang diterima dari bank lain                | 928.021             | 629.092             |
| Lain-lain  | 11.691              | 14.812              |
|  | 223.279             | 114.296             |
| Jumlah Tagihan Kontinjensi   | 1.162.991           | 758.200             |
| Kewajiban Kontinjensi  |                     |                     |
| Garansi yang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 25c):                                 |                     |                     |
| <i>Standby L/C</i>   | 397.459             | 299.548             |
| Garansi bank dan <i>risk sharing</i>   | 786.676             | 275.616             |
| Jumlah Kewajiban Kontinjensi   | 1.184.135           | 575.164             |
| <b>Kontinjensi - bersih</b>  | <b>(21.144)</b>     | <b>183.036</b>      |

**43. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/31/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang PDN Bank Umum.

PDN untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aktiva dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, BRI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari modal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)**

PDN BRI saja adalah sebagai berikut:

| <u>Mata Uang</u>                                | <b>2007</b>   |                  |                  |
|---|---------------|------------------|------------------|
|   | <u>Aktiva</u> | <u>Kewajiban</u> | <u>PDN</u>       |
| <b><u>Neraca</u></b>                            |               |                  |                  |
| Dolar Amerika Serikat                           | 17.033.800    | 17.914.285       | (880.485)        |
| Euro Eropa                                      | 397.325       | 230.501          | 166.824          |
| Dolar Australia                                 | 15.354        | 2.123            | 13.231           |
| Pound Sterling Inggris                          | 23.768        | 23.061           | 707              |
| Yen Jepang                                      | 158.572       | 138.768          | 19.804           |
| Dolar Singapura                                 | 29.020        | 56.942           | (27.922)         |
| Lain-lain                                       | 102.991       | 18.801           | 84.190           |
|   |               |                  | <b>(623.651)</b> |
| <b><u>Neraca dan Rekening Administratif</u></b> |               |                  |                  |
| Dolar Amerika Serikat                           | 19.098.581    | 18.062.894       | 1.035.687        |
| Euro Eropa                                      | 397.325       | 230.501          | 166.824          |
| Dolar Australia                                 | 15.354        | 2.123            | 13.231           |
| Pound Sterling Inggris                          | 23.768        | 23.061           | 707              |
| Yen Jepang                                      | 158.572       | 138.768          | 19.804           |
| Dolar Singapura                                 | 29.020        | 56.942           | 27.922           |
| Lain-lain                                       | 102.991       | 18.801           | 84.190*)         |
|   |               |                  | <b>1.348.365</b> |
| Modal (Catatan 48a)                             |               |                  | 17.058.707       |
| <b>Rasio PDN (Neraca)</b>                       |               |                  | <b>(3,66%)</b>   |
| <b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>                  |               |                  | <b>7,90%</b>     |
| <b>2006</b>                                     |               |                  |                  |
| <u>Mata Uang</u>                                | <u>Aktiva</u> | <u>Kewajiban</u> | <u>PDN</u>       |
| <b><u>Neraca</u></b>                            |               |                  |                  |
| Dolar Amerika Serikat                           | 9.530.837     | 9.354.136        | 176.701          |
| Euro Eropa                                      | 657.305       | 55.161           | 602.144          |
| Dolar Australia                                 | 5.102         | 1.475            | 3.627            |
| Pound Sterling Inggris                          | 12.293        | 9.231            | 3.062            |
| Yen Jepang                                      | 8.217         | 7.803            | 414              |
| Dolar Singapura                                 | 12.625        | 12.763           | (138)            |
| Lain-lain                                       | 18.044        | 2.495            | 15.549           |
|   |               |                  | <b>801.359</b>   |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)**

| Mata Uang                                       | 2006      |           |                |
|---|-----------|-----------|----------------|
|   | Aktiva    | Kewajiban | PDN            |
| <b><u>Neraca dan Rekening Administratif</u></b> |           |           |                |
| Dolar Amerika Serikat                           | 9.680.287 | 9.498.184 | 182.103        |
| Euro Eropa                                      | 657.305   | 55.161    | 602.144        |
| Dolar Australia                                 | 5.102     | 1.475     | 3.627          |
| Pound Sterling Inggris                          | 12.293    | 9.231     | 3.062          |
| Yen Jepang                                      | 8.217     | 7.803     | 414            |
| Dolar Singapura                                 | 12.625    | 12.763    | 138            |
| Lain-lain                                       | 18.044    | 2.495     | 15.549*)       |
|   |           |           | <b>807.037</b> |
| Modal (Catatan 48a)                             |           |           | 14.914.930     |
| <b>Rasio PDN (Neraca)</b>                       |           |           | <b>5,37%</b>   |
| <b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>                  |           |           | <b>5,41%</b>   |

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

| Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa  | Sifat dari Hubungan Istimewa                   |
|---|--|
| - PT UFJ-BRI Finance                    | - Hubungan kepemilikan (Catatan 14)            |
| - PT Bringin Srikandi Finance           | - Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI |
| - PT Bringin Indotama Sejahtera Finance | - Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI |
| - Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI     | - Hubungan kepengurusan                        |

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

|   | 2007           | 2006           |
|---|----------------|----------------|
| <b>Aktiva</b>   |                |                |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain<br>(Catatan 6) |                |                |
| PT UFJ-BRI Finance  | 225.000        | 166.000        |
| Kredit yang diberikan (Catatan 12)                          |                |                |
| PT Bringin Indotama Sejahtera Finance                       | 212.083        | 140.373        |
| PT Bringin Srikandi Finance                                 | 156.812        | 153.490        |
| Lain-lain   | 62.616         | 61.644         |
|   | <b>431.511</b> | <b>355.507</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

|  | 2007               | 2006               |
|--|--------------------|--------------------|
| Penyertaan saham (Catatan 14)  |                    |                    |
| PT UFJ-BRI Finance   | 76.333             | 68.295             |
| <b>Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>   | <b>732.844</b>     | <b>589.802</b>     |
| <b>Jumlah aktiva konsolidasi</b>   | <b>203.734.938</b> | <b>154.725.486</b> |
| <b>Persentase jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva konsolidasi</b>         | <b>0,360%</b>      | <b>0,381%</b>      |
| <b><u>Kewajiban</u></b>  |                    |                    |
| Giro (Catatan 18)  | 8.012              | 3.646              |
| Tabungan (Catatan 19)  | 38.774             | 9.169              |
| Deposito berjangka (Catatan 20)  | 298.824            | 557.025            |
| Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)   |                    |                    |
| PT Bringin Srikandi Finance  | 25.878             | 69.569             |
| <b>Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>  | <b>371.488</b>     | <b>639.409</b>     |
| <b>Jumlah kewajiban konsolidasi</b>  | <b>184.297.303</b> | <b>137.846.678</b> |
| <b>Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi</b> | <b>0,201%</b>      | <b>0,464%</b>      |
| <b>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 34)</b>   | <b>23.801</b>      | <b>16.916</b>      |
| <b>Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif (Catatan 34)</b>                               | <b>59.052</b>      | <b>57.076</b>      |

Persentase transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aktiva konsolidasi dan kewajiban konsolidasi BRI adalah sebagai berikut:

|  | 2007          | 2006          |
|--|---------------|---------------|
| <b><u>Aktiva</u></b>                         |               |               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 0,110%        | 0,107%        |
| Kredit yang diberikan                        | 0,212         | 0,230         |
| Penyertaan saham                             | 0,038         | 0,044         |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>0,360%</b> | <b>0,381%</b> |
| <b><u>Kewajiban</u></b>                      |               |               |
| Giro   | 0,004%        | 0,003%        |
| Tabungan                                     | 0,021         | 0,007         |
| Deposito berjangka                           | 0,162         | 0,404         |
| Kewajiban lain-lain                          | 0,014         | 0,050         |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>0,201%</b> | <b>0,464%</b> |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI mengasuransikan aktiva tetapnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) (Catatan 15).

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 9 Desember 2004, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur (CSM) sehubungan dengan jasa sewa jaringan VSAT untuk 10 Kantor Wilayah selama 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp6,2 miliar. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 22 Oktober 2004, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus sehubungan dengan sewa jaringan telekomunikasi *High speed VSAT provider – Trunk pool* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun (14 Oktober 2004 sampai dengan 15 Oktober 2007) dengan nilai kontrak sebesar Rp5 miliar. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 14 Juli 2006, BRI mengadakan perjanjian dengan CSM sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media atau jaringan komunikasi BRI di 986 lokasi yang akan berakhir sampai dengan 31 Desember 2007 dengan biaya sewa sebesar Rp4,9 miliar setiap bulan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 15 Desember 2006, BRI mengadakan perjanjian dengan PT IBM Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa IBM *Facility management services operational* terpadu (IBM iSeries DC, IBM iSeries DRC, IBM zSeries dan IBM pSeries) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun (15 November 2006 sampai dengan 14 November 2009) dengan nilai kontrak Rp32,8 miliar.

Pada tanggal 5 Februari 2007, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa jaringan VSAT untuk 101 lokasi dan 323 lokasi untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp454 dan Rp1.246 per bulan.

b. Kewajiban Kontinjen

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp202.355 dan Rp143.503 (Catatan 26). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **46. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan operasi BRI telah terpengaruh dan kemungkinan akan terus terpengaruh oleh kondisi perekonomian di Indonesia. Walaupun terdapat perkembangan terbaru dalam indikator-indikator kunci ekonomi, bank-bank di Indonesia masih terikat pada kegiatan yang terbatas pada bidang perkreditan. Memburuknya keadaan ekonomi, termasuk penurunan yang signifikan terhadap nilai tukar Rupiah atau meningkatnya tingkat suku bunga, dapat mempengaruhi kemampuan nasabah BRI (termasuk debitur dan pihak ketiga lain yang terikat kontrak dengan BRI) untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo dan dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI dan kecukupan modalnya.

Secara umum, kinerja perekonomian Indonesia sampai dengan akhir tahun 2007 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut dengan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan yang tetap terjaga. Gejala eksternal akibat melambungnya harga minyak dunia saat ini serta dampak lanjutan *subprime mortgage* di pasar keuangan global terhadap pertumbuhan perekonomian dan inflasi masih dapat dikendalikan.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2007 tercatat sebesar 6,59% atau sama dengan laju inflasi *year on year* (Desember 2007 terhadap Desember 2006). Walaupun laju inflasi ini sesuai dengan sasaran perkiraan sebesar 6% *plus minus* 1%, namun angka tersebut relatif tinggi dan perlu diwaspadai kedepannya. Bank Indonesia mencatat beberapa faktor risiko yang dapat memberikan tekanan pada inflasi di tahun mendatang. Faktor tersebut antara lain berlanjutnya peningkatan harga minyak dunia sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga-harga barang, persepsi pelaku ekonomi terhadap kesinambungan keuangan Pemerintah, kemajuan implementasi terhadap paket kebijakan investasi serta kemampuan Pemerintah untuk mengatasi pasokan dan distribusi barang kebutuhan pokok.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Bank Indonesia kembali memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunganya sebesar 25 *basis points* dari 8,25% sejak Juli 2007 menjadi 8,00%. Sepanjang tahun 2007, Bank Indonesia telah 6 (enam) kali menurunkan tingkat suku bunganya dari semula 9,75% di Desember 2006. Penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia tersebut diyakini tidak akan mengganggu pencapaian sasaran inflasi, terutama dalam jangka menengah dan panjang. Selain itu, penurunan ini diharapkan mampu memberikan stimulus dan menjaga momentum pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih tinggi dengan kestabilan makro ekonomi yang terus terjaga pada tahun-tahun mendatang.

Perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap ASD cukup berfluktuasi sepanjang tahun 2007, bergerak antara Rp8.640 sampai dengan Rp9.580 per ASD, terendah terjadi pada 23 Mei 2007 dan tertinggi terjadi pada 16 Agustus 2007 dengan rata-rata sekitar Rp9.139 per ASD, mengalami depresiasi sebesar 4,5% dalam tahun 2007. Tekanan depresiasi Rupiah terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dampak lanjutan krisis *subprime mortgage* serta meningkatnya harga minyak dunia. Ke depan berbagai faktor eksternal diperkirakan masih akan mempengaruhi pergerakan Rupiah.

Kegiatan operasi BRI tetap terus memperhatikan perkembangan indikator-indikator kunci ekonomi beserta faktor risiko yang mempengaruhinya dan aktivitas sektor riil, terutama dalam upaya pengembangan usaha dan mencari peluang bisnis baru. Di lain pihak, indikator-indikator ini juga digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya kondisi yang kurang menguntungkan bagi BRI yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI.

Untuk mengantisipasi berbagai perubahan kondisi ekonomi, BRI tetap konsisten dalam melaksanakan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana-rencana pengembangan bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank untuk selalu meningkatkan kinerja usaha BRI dan memenuhi seluruh ketentuan kehati-hatian bank (*prudential banking*).

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali BRI. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi tersebut terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif BRI, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, deposit, kreditur dan pemegang saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank sebagai berikut:

- a. Paling tinggi sebesar Rp5 miliar, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006
- b. Paling tinggi sebesar Rp1 miliar, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007
- c. Paling tinggi sebesar Rp100 juta, sejak tanggal 22 Maret 2007.

#### **48. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI saja pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 16,66% dan 19,97% untuk CAR risiko kredit serta 15,84% dan 18,82% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

|  | <b>2007</b>        | <b>2006</b>       |
|--|--------------------|-------------------|
| Modal  |                    |                   |
| Modal Inti <sup>*)</sup>   | 15.448.235         | 13.104.120        |
| Modal Pelengkap <sup>**)</sup>                                   | 1.819.451          | 1.880.751         |
| Jumlah modal inti dan modal pelengkap                            | 17.267.686         | 14.984.871        |
| Dikurangi: Penyertaan saham                                      | (208.979)          | (69.941)          |
| <b>Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar</b>         | <b>17.058.707</b>  | <b>14.914.930</b> |
| ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik | 102.382.429        | 74.690.731        |
| ATMR untuk Risiko Pasar  | 5.328.550          | 4.570.435         |
| <b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar</b>          | <b>107.710.979</b> | <b>79.261.166</b> |
| <b>CAR untuk Risiko Kredit</b>                                   | <b>16,66%</b>      | <b>19,97%</b>     |
| <b>CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar</b>                  | <b>15,84%</b>      | <b>18,82%</b>     |
| <b>CAR Minimum</b>   | <b>8,00%</b>       | <b>8,00%</b>      |

\*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

\*\*\*) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 12e.11).

c. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, rasio NPL BRI termasuk piutang dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasi

|                    | <b>2007</b> |
|--------------------|-------------|
| Rasio NPL - kotor  | 3,46%       |
| Rasio NPL - bersih | 0,88        |

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL) (lanjutan)

(ii) BRI saja

|                    | <b>2007</b> | <b>2006</b> |
|--------------------|-------------|-------------|
| Rasio NPL - kotor  | 3,44%       | 4,81%       |
| Rasio NPL - bersih | 0,88        | 1,29        |

Rasio NPL - bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

d. Rasio Aktiva Produktif yang Bermasalah:

(i) Konsolidasi

| <b>Kolektibilitas</b>                          |  | <b>2007</b>        |
|--|--|--------------------|
| Kurang lancar                                  |  | 837.804            |
| Diragukan                                      |  | 587.349            |
| Macet  |  | 2.518.839          |
| <b>Jumlah aktiva produktif yang bermasalah</b> |  | <b>3.943.992</b>   |
| <b>Jumlah aktiva produktif</b>                 |  | <b>176.461.196</b> |
| <b>Rasio</b>                                   |  | <b>2,24%</b>       |

(ii) BRI saja

| <b>Kolektibilitas</b>                          | <b>2007</b>        | <b>2006</b>        |
|--|--------------------|--------------------|
| Kurang lancar                                  | 836.233            | 812.930            |
| Diragukan                                      | 580.928            | 941.398            |
| Macet  | 2.502.282          | 2.598.669          |
| <b>Jumlah aktiva produktif yang bermasalah</b> | <b>3.919.443</b>   | <b>4.352.997</b>   |
| <b>Jumlah aktiva produktif</b>                 | <b>176.413.803</b> | <b>142.245.897</b> |
| <b>Rasio</b>                                   | <b>2,22%</b>       | <b>3,06%</b>       |

e. Kegiatan Penitipan Harta

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

e. Kegiatan Penitipan Harta (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*)
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement/transaction handling*)
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*)
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*)
- Jasa agen penjualan reksa dana (*selling agent*)

BRI memiliki 44 dan 38 nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, reksa dana dan perusahaan lainnya.

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp6.176 dan Rp6.726 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Jumlah pendapatan agen penjualan reksa dana dan obligasi Pemerintah ritel adalah sebesar Rp2.156 dan Rp873 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

f. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayaran
- *Sinking fund agent*

BRI memiliki 13 dan 15 nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Jumlah obligasi yang telah diterbitkan dimana BRI sebagai wali amanat adalah sebesar Rp14.039.327 dan Rp15.125.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp3.880 dan Rp4.997 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**49. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian.

|  | 2007             |   |                                     |
|--|------------------|---|-------------------------------------|
|  | Laba Bersih      | Rata-rata<br>Tertimbang Saham<br>Biasa yang Beredar | Laba Per<br>Saham<br>(Rupiah penuh) |
| <b>Laba per saham dasar</b>  | <b>4.838.001</b> | <b>11.985.918.915</b>                               | <b>403,64</b>                       |
| Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari<br>Program Opsi Kepemilikan Saham |                  |   |                                     |
| - MSOP I   | -                | 145.456.067   | -                                   |
| - MSOP II  | -                | 63.157.466  | -                                   |
| - MSOP III   | -                | 51.833.158  | -                                   |
| <b>Laba per saham dilusian</b>   | <b>4.838.001</b> | <b>12.246.365.606</b>                               | <b>395,06</b>                       |

  

|  | 2006             |   |                                     |
|--|------------------|---|-------------------------------------|
|  | Laba Bersih      | Rata-rata<br>Tertimbang Saham<br>Biasa yang Beredar | Laba Per<br>Saham<br>(Rupiah penuh) |
| <b>Laba per saham dasar</b>  | <b>4.257.572</b> | <b>11.972.159.586</b>                               | <b>355,62</b>                       |
| Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari<br>Program Opsi Kepemilikan Saham |                  |   |                                     |
| - MSOP I   | -                | 134.226.618   | -                                   |
| - MSOP II  | -                | 56.086.037  | -                                   |
| - MSOP III   | -                | 17.965.609  | -                                   |
| <b>Laba per saham dilusian</b>   | <b>4.257.572</b> | <b>12.180.437.850</b>                               | <b>349,54</b>                       |

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2008.